

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



Bank Sahabat
Sampoerna

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henky Suryaputra
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : President Director
2. Name : Henky Suryaputra
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

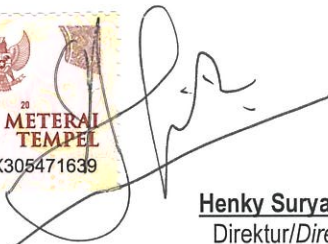
This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2026/ Jakarta, March 27, 2026


Ali Rukmijah
Direktur Utama/President Director


Henky Suryaputra
Direktur/Director



The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	4	24.218	25.330	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.660.673	1.354.063	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	61.898	136.736	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	756.189	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	8	3.218.862	3.193.490	Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(2.285)	(2.612)	Less: Allowance for Impairment Losses
Efek-efek - Neto		3.216.577	3.190.878	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	77.631	-	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	10,33			Loans
Pihak Berelasi		145.604	227.967	Related Parties
Pihak Ketiga		11.238.127	11.860.335	Third Parties
		11.383.731	12.088.302	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10h,33	(319.233)	(407.691)	Less: Allowance for Impairment Losses
Kredit yang Diberikan - Neto		11.064.498	11.680.611	Loans - Net
Penyertaan Saham	11	50.000	85.223	Investment in Shares
Aset Tetap	12	372.225	328.044	Property, Plant and Equipment
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(129.534)	(108.473)	Less: Accumulated Depreciation
Aset Tetap - Neto		242.691	219.571	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Takberwujud	13	128.582	114.299	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(78.678)	(64.338)	Less: Accumulated Amortization
Aset Takberwujud - Neto		49.904	49.961	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19d	37.670	38.868	Deferred Tax Assets - Net
Agunan yang Diambil Alih	14	284.410	298.554	Foreclosed Assets
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(8.629)	(8.330)	Less: Allowance for Impairment Losses
Agunan yang Diambil Alih - Neto		275.781	290.224	Foreclosed Assets - Net
Aset Lain-lain	15	647.526	617.139	Other Assets
TOTAL ASET		18.165.256	17.688.604	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	16	88.377	109.877	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	17,33			Deposits from Customers
Pihak Berelasi		927.429	873.421	Related Parties
Pihak Ketiga		12.515.985	12.425.711	Third Parties
Total Simpanan dari Nasabah		13.443.414	13.299.132	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	18	651.654	294.883	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	21	428.086	650.000	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali		151.924	-	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Utang Pajak	19a	20.662	20.058	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	31	5.669	229	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Lain-lain	20	108.136	64.493	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS		14.897.922	14.438.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Share Capital - par value of
Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Rp 1,000 (full amount) per share
Modal Dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid
Penuh - 1.690.302.571 saham	22	1.690.303	1.690.303	- 1,690,302,571 shares
Tambahan Modal Disetor	23	1.144.147	1.144.147	Additional Paid-In Capital
Cadangan Umum	24	12.500	12.000	General Reserves
Saldo Laba		420.384	403.482	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS		3.267.334	3.249.932	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		18.165.256	17.688.604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026



Ali Rukmijah

Direktur Utama/ President Director



Henky Suryaputra
Direktur/ Director

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	25	1.527.132	1.756.161	Interest Income
Beban Bunga	26	(855.266)	(927.556)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - NETO		671.866	828.605	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	158.091	165.557	OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS				LOSSES ON FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN				AND NON - FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan - Kredit	10h	(111.114)	(281.080)	Financial Assets - Loans
Aset Keuangan - Surat Berharga	8	327	324	Financial Assets - Marketable Securities
Aset Nonkeuangan -				Non - Financial Assets -
Agunan yang Diambil Alih	14	(1.223)	(923)	Foreclosed Assets
TOTAL PEMBENTUKAN CADANGAN				TOTAL ALLOWANCE FOR
KERUGIAN PENURUNAN NILAI				IMPAIRMENT LOSSES
ATAS ASET KEUANGAN DAN				ON FINANCIAL ASSETS AND
ASET NONKEUANGAN		(112.010)	(281.679)	NON - FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban Tenaga Kerja	28	(342.806)	(380.646)	Personnel Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(340.360)	(255.464)	General and Administrative Expenses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(683.166)	(636.110)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		34.781	76.373	OPERATING INCOME
BEBAN NONOPERASIONAL - NETO	30	(12.095)	(32.285)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		22.686	44.088	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b	(8.733)	(29.049)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		13.953	15.039	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan Direklasifikasi				Item that will not be Reclassified
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Laba Pengukuran Kembali atas				Remeasurement Gain of
Liabilitas Imbalan Pascakerja	31	4.430	9.365	Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	19d	(975)	(2.060)	Related Income Tax
		3.455	7.305	
Pos - pos yang akan Direklasifikasi				Item that will be Reclassified
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Rugi yang belum direalisasi atas				Unrealized loss on change in fair value
perubahan nilai wajar dari efek-efek yang				of securities at fair value through other
diukur melalui penghasilan komprehensif lain	8	(6)	-	comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE GAIN
SETELAH PAJAK		3.449	7.305	AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		17.402	22.344	NET COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026


Ali Rukmijah
Direktur Utama/ President Director


Henky Suryaputra
Direktur/ Director

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 1 JANUARI 2024		1.690.303	1.144.147	11.500	381.638	3.227.588	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Cadangan Umum	24	-	-	500	(500)	-	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan		-	-	-	22.344	22.344	Net Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2024		1.690.303	1.144.147	12.000	403.482	3.249.932	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Cadangan Umum	24	-	-	500	(500)	-	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan		-	-	-	17.402	17.402	Net Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2025	22,23,24	1.690.303	1.144.147	12.500	420.384	3.267.334	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	1.584.112	1.747.236	Receipt of Interest
Pembayaran Beban Bunga	(858.569)	(922.266)	Payment of Interest Expenses
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(332.936)	(371.120)	Payment of Personnel Expenses
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(297.057)	(219.887)	Payment of General and Administrative Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5.805)	(15.944)	Income Tax Paid
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	158.091	185.577	Receipt of Other Operating Income
Penerimaan Penghasilan Nonoperasional Lainnya - Neto	191.029	48.196	Receipt from Other Non-Operating Income - Net
Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	438.865	451.792	Cash Flows from Operating Activities before Changes In Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:			Changes in Operating Assets and Liabilities:
Efek-efek	(25.378)	(590.148)	Marketable Securities
Tagihan atas efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	(77.631)	512.942	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan	315.102	(1.105.148)	Loans
Aset Lain-lain	(87.368)	(27.249)	Other Assets
Liabilitas Segera	(21.500)	19.254	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah:			Deposits from Customers:
Giro	905.959	(217.259)	Current Accounts
Tabungan	4.912	273.794	Savings
Deposito Berjangka	(766.589)	472.551	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	356.771	(325.924)	Deposits from Other Banks
Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali	151.924	-	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Liabilitas Lain-lain	23.586	(37.259)	Other Liabilities
Utang Pajak	(2.101)	(549)	Taxes Payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.216.552	(573.203)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Penyertaan Saham	35.223	-	Proceeds from Sale of Investment in Shares
Pembelian Aset Tetap	(18.011)	(66.953)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	(14.283)	(30.131)	Acquisitions of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	1	83	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Pembelian Penyertaan Saham	-	(35.223)	Acquisitions of Investment in Shares
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.930	(132.224)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan 44 atas Laporan Keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 44 to the Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	(221.914)	-	Payment of borrowing
Pembayaran Liabilitas Sewa	(10.719)	(8.681)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	650.000	Proceeds from borrowing
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(232.633)	641.319	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	986.849	(64.108)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.516.129	1.580.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.502.978	1.516.129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	24.218	25.330	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	1.354.063	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	61.898	136.736	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	756.189	-	Placement with Bank Indonesia and Other Banks with original maturities of 3 (three) months or less from acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	2.502.978	1.516.129	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan 44 atas Laporan Keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 44 to the Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., Anggaran Dasar pendirian Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 15 Mei 2025 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan dalam rangka penyesuaian POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Perubahan ini telah disetujui Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0126497.AH.01.11 tanggal 10 Juni 2025.

Berdasarkan perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya;
- Bekerja sama dengan lembaga keuangan dan non-lembaga keuangan, tetapi tidak terbatas pada aliansi strategis, kegiatan pembiayaan bersama, *channelling* dan pengaturan pelaksanaan lainnya dengan koperasi atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR);
- Memberikan akses teknis dan finansial kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah;
- Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang;
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Menyediakan sistem elektronik untuk layanan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45-46, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut (Tidak Diaudit):

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Sahabat Sampoerna (the "Bank") was established on September 27, 1990 based on Notarial Deed No. 95 of Notary Ny. Susana Zakaria, S.H. The Bank's Articles of Association of establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on December 17, 1990 through Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 and were published in Supplement No. 13 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439 dated February 13, 1991.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended from time to time, most recently based on Notarial Deed of Statement of Decisions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated May 15, 2025 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the amendment in order to comply with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law And Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0126497.AH.01.11 dated June 10, 2025.

Based on the amendment of Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's objective is to operate in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other type;*
- *Collaborate with financial institutions and non-financial institutions, but not limited to strategic alliances, joint financing activities, channelling, and other implementation arrangements with cooperatives or Rural Banks (BPR);*
- *Provide technical and financial access to micro, small, and medium-sized enterprises;*
- *Conduct business activities in foreign exchange transactions in compliance with the provisions set by the competent authorities;*
- *Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations; and*
- *Provide electronic systems for banking services.*

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started its operations as a commercial bank.

The Bank's head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45-46, Jakarta Selatan. As of December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank's operational head office, branches and sub-branches are as follows (Unaudited):

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2025	2024	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Operational Head Office
Kantor Cabang	17	17	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	4	4	Sub-Branch Offices
Kantor Fungsional Operasional	11	12	Operating Functional Offices
Kantor Fungsional Nonoperasional	18	19	Non-Operating Functional Offices

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 26 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim	President Commissioner
Komisaris	Harry Mulyadi Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anggar Budhi Nuraini	Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 66 tanggal 17 Desember 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 26 Mei 2023 susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision Statement Outside of the Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 65 dated May 26, 2023, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Based on the Deed of Decision Statement Outside of the Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 66 dated December 17, 2025 and Deed of Decision Statement Outside of the Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 65 dated May 26, 2023 the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Direktur Utama	Ali Rukmijah	Ali Rukmijah	President Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Achmad Dendi Hardiansyah	Achmad Dendi Hardiansyah	Compliance and Risk Management Director
Direktur	Henky Suryaputra	Henky Suryaputra	Director
Direktur	Hendra Rahardja	Hendra Rahardja	Director
Direktur	Patrick Wong	Rudy Mahasin	Director

Bank mempunyai sekitar 1.072 dan 1.166 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit).

The Bank has approximately 1,072 and 1,166 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Unaudited).

c. Komite-komite Bank

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Bank's Committees

The compositions of the Bank's Committees as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anggar Budhi Nuraini	Chairman
Anggota	Juwono Akuan Rokanta	Member
Anggota	Muhammad Rizaldy	Member

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Komite-komite Bank (Lanjutan)

c. Bank's Committees (Continued)

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The compositions of the Bank's Committees as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (Continued):

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua	Khoe Minhari Handikusuma
Anggota	Harry Mulyadi Santoso
Anggota	Juwono Akuan Rokanta
Anggota	Ikun M. Soedrajat

Chairman
Member
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Ketua	Khoe Minhari Handikusuma
Anggota	Budi Setiawan Halim
Anggota	Adriana Novitasari

Chairman
Member
Member

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

d. Management's Responsibility and Approval on The Financial Statements

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen Bank dan telah disetujui oleh Dewan Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibilities of the management of the Bank and were approved by the Board of Directors for issuance on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on a going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statement of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with Bank Indonesia and other banks maturing in three months or less since the acquisition date which are not collateralized or not restricted in use.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Penerapan amendemen standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank.

Berikut ini adalah amandemen yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam";
- Amendemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

c. Changes in Accounting Policies

The accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The following standard and amendments to financial accounting standards will become effective starting January 1, 2025:

- PSAK 117 "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The implementation of the above-mentioned standard and amendments to accounting standards did not have a material impact on the Bank's financial statements.

The following amendments to financial accounting standard will become effective starting January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity";
- Amendments to PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The following new and amendments to financial accounting standard will become effective starting January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Bank. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Bank, Bank mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Bank, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Bank saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Bank saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Bank's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Bank's net profit, the Bank expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Bank has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Bank currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Bank is currently evaluating the need for change.
2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Bank. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

3. Bank tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Bank mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin sama atau tidak dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Bank's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

3. The Bank does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

d. Related Party Transactions and Balances

The Bank discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may or may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 15:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31,	
	2025	2024
1 Dolar Amerika	16.675	16.095
1 Dolar Singapura	12.965	11.845
1 Dolar Australia	11.152	10.013
1 Euro Eropa	19.571	16.758

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 15:00 WIB (Western Indonesian Time).

The exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 are as follows (amounts in full Rupiah):

f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Bank recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instruments. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on the acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date when the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori-kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, the Bank classifies its financial assets into three categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

For purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan
Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI) (Lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Bank melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely
Payments of Principal and Interest (SPPI) (Continued)

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business Model Assessment

The Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh, jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Liabilitas keuangan diukur pada *FVPL*, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVPL* diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai *FVPL* (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada *FVPL*.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan mempertimbangkan bisnis model Bank dimana aset dikelola dan karakteristik arus kas. Klasifikasi ini adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business Model Assessment (Continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial liabilities measured at *FVPL*, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities measured at *FVPL* is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading instruments unless they are designated and effective as hedging instruments.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at *FVPL* (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss.

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at *FVPL*.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

The Bank classifies the financial instruments by considering the Bank's business model in which the assets are managed and cash flow characteristics. The classification is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia
		Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks
		Kredit yang Diberikan/ Loans
		Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
		Aset Lainnya - Piutang Bunga dan Setoran Jaminan/ Other Assets - Interest Receivable and Security Deposit
		Efek-efek/ Marketable Securities
	Aset Keuangan yang Diukur FVOCI/ Financial Assets at FVOCI	Penyertaan Saham/ Investment in Shares
	Efek-efek/ Marketable Securities	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Liabilitas Segera/ Obligations Due Immediately
		Simpanan dari Nasabah/ Deposits from Customers
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks
		Liabilitas Lain-lain - Akrua Bunga, Beban Akrua dan Liabilitas Sewa/ Other Liabilities - Accrued Interest, Accrued Expenses and Lease Liabilities
		Pinjaman yang Diterima/ Borrowings
Komitmen Pinjaman dan Kontrak Jaminan Keuangan/ Loan Commitment and Financial Guarantee Contract	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ Unused Loan Facilities Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantee Issued	

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*).

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *KKE 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *SPPI*.

Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dijanjikan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (Continued)

Lifetime ECLs are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instruments, whereas *12-months ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated as *FVOCI*.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("*PD*"), loss given default ("*LGD*") and exposure at default ("*EAD*") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD") (Lanjutan)

Staging loan dilakukan berdasarkan Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*SICR*). Peningkatan *SICR* akan menentukan suatu kredit yang diberikan masuk ke dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3.

Perubahan dalam status risiko kredit dari setiap kredit yang diberikan akan diamati (*Watchlist*) dari saat pengakuan awal pinjaman (awal pencairan) dan tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*SICR*) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramatinya memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. *Financial Instruments* (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

c. *Exposure at Default* ("EAD") (Continued)

Stages of loans depends on whether there is Significant Increase in Credit Risk (SICR). The increase in SICR will determine whether a loan will enter Stage 1, Stage 2, or Stage 3.

Changes in the credit risk status of each loan will be observed (Watchlist) from the time of initial loan recognition (initial disburse) and reporting date.

12-month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate and the gross carrying value of the instruments prior to any credit impairment.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3) (Lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Total pemulihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan KKE. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank akan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang baru pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in profit or loss.

When uncollected loan is uncollectibles, it is written off loans by reversing the journal allowance for ECL. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- *If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi (Lanjutan)

- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Restructured Financial Assets (Continued)

- If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Offsetting Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
- (ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, Sukuk dan Wesel Jangka Menengah.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

h. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are stated at the amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI) and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

j. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Retail Government Bonds (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, Sukuk and Medium Term Notes (MTN).

Marketable securities are initially measured at their fair value plus directly attributable transaction costs.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Efek-efek (Lanjutan)

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada *FVPL*

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada *FVOCI*
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi amortisasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, kumulatif keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank hanya mempunyai efek-efek dalam bentuk Sukuk, Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Obligasi Lainnya yang dimiliki diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada *FVOCI*.

k. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Marketable Securities (Continued)

Sharia Securities are certificate of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Classification of sukuk are as follows:

- 1) *Measured at amortized cost*
 - *The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or results.*
 - *Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at FVPL*

Sukuk acquisition cost excluding transaction costs and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) *Measured at FVOCI*
 - *The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and/or results.*
 - *The cost of securities includes transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.*
 - *Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the unamortized nominal value and the balance of accumulated amortized profit or loss fair value has been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank only had marketable securities in the form of Sukuk, Retail Government Bonds (ORI) and Other Bonds measured at amortized cost and measured at FVOCI.

k. Receivable from Securities Purchased Under Resale Agreement

Receivable from securities purchased under resale agreement are presented as receivables at the agreed resale price net of difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from acquisition date to the resale date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a) Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b) Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar 100% dari pokok kredit;
- c) Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d) Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e) Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*); dan
- f) Diumumkan secara terbuka.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

m. Loans

Loans represent provision of cash or receivables equivalent with cash, based on agreements with borrowers, where borrowers are required to pay debts with interest after specified period of time.

The criteria of debtors which loans are able to be written-off as follows:

- a) Loans facility is classified as impaired;*
- b) Loans facility has been provided with 100% provision of the loans principal;*
- c) Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;*
- d) The debtor has no business prospects or its performance is poor or has no ability to pay;*
- e) The write-offs are performed for entire loan liabilities including non-cash loan, therefore write-offs should not be done partially (partial write-off); and*
- f) Announced publicly.*

n. Investment in Shares

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the condition and location necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprised the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Land is recognized at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Property, plant and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

o. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment are calculated using the straight-line method with estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 - 7
Renovasi Gedung dan Instalasi	4
Kendaraan Bermotor	5

Buildings
Office Equipment
Building Renovation and Installation
Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Pekerjaan dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in construction. Cost of property, plant and equipment in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs are transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is complete or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank performs regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Bank menyajikan aset hak guna sebagai aset tetap. Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 116, yaitu:

The Bank has presented the right-of-use asset as part of Property, Plant and Equipment. The Bank recognizes the right-of-use asset for lease that meets the criteria of PSAK 116:

- Terdapat aset identifikasi;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.

- There are identifying assets;
- Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets; and
- The Bank has the right to control the identified asset.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa

The Bank applies exceptions to the lease:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; atau
- Dengan nilai pendasar rendah.

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options; or
- With low base value.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

For leases that do not meet the criteria of PSAK 116, the Bank recognizes the lease payments as an expense on straight line basis over the lease term.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Tahun/Years

Perangkat lunak

6

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan.

The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at the end of each reporting period.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan langsung dibebankan ke laba rugi.

q. Foreclosed Assets

Foreclosed assets (AYDA) with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral is charged to the profit or loss.

r. Penurunan Nilai atas Aset Nonproduktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset nonproduktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset nonproduktif maupun pemulihan aset nonproduktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset nonproduktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

r. Impairment of Non-Productive Assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

s. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, beban dibayar di muka, setoran jaminan dan beban yang ditangguhkan.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Other Assets

Included in other assets are interest receivables, prepaid expenses, security deposits and deferred expenses.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight-line method.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas itu timbul.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

u. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to the agreements previously established.

Obligations due immediately are recorded at the time obligations arises.

Obligations due immediately are carried at amortized costs.

u. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based on fund deposit agreements. This account includes current accounts, savings and time deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with the agreement between the deposit holders and the Bank.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

v. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less than 90 days.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

w. Fund Borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from other banks, Bank Indonesia or other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan dari provisi dan komisi yang tidak terkait dengan kegiatan pemberian pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan periode tertentu diakui sebagai pendapatan dalam jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Bank untuk diterima sebagai imbalan atas penyediaan layanan. Kontrak pendapatan Bank tidak mencakup beberapa kewajiban kinerja dan diakui pada suatu titik waktu ketika kontrol atas layanan dialihkan kepada nasabah, yang terjadi pada penyelesaian transaksi atau layanan yang mendasarinya. Bank umumnya telah menyimpulkan bahwa ia adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Bank mengendalikan layanan sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

x. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

y. Fees and Commissions Income

Fees and commission income that is integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions income directly related to granting loan activities or fees and commission income related to a specific period are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to granting loan activities or fees and commission income related to a specific period are recognized as revenues over time at an amount that reflects the consideration to which the Bank expects to be entitled in exchange for providing the services. The Bank's revenue contracts do not include multiple performance obligations and are recognized at a point in time when control of the services is transferred to the customer, which occurs on completion of the underlying transaction or service. The Bank has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements as the Bank controls the services before transferring to customers.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortized fees and commissions income is recognized when the loan is settled.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

aa. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

z. Income Tax

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

aa. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits includes wages, salaries and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang. Aset program tidak tersedia bagi kreditur Bank, dan tidak dapat dibayarkan secara langsung kepada Bank. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, nilai wajar aset program diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan risiko yang terkait dengan aset program dan tanggal jatuh tempo atau tanggal yang diharapkan dari aset tersebut (atau, jika aset tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, jangka waktu yang diharapkan sampai dengan penyelesaian liabilitas yang bersangkutan). Jika nilai wajar aset program lebih tinggi daripada nilai kini kewajiban imbalan pasti, maka pengukuran aset imbalan pasti yang dihasilkan terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran pada masa depan untuk program tersebut.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

ab. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle range*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund. Plan assets are not available to the creditors of the Bank, nor can they be paid directly to the Bank. Fair value of plan assets is based on market price information. When no market price is available, the fair value of plan assets is estimated by discounting expected future cash flows using a discount rate that reflects both the risk associated with the plan assets and the maturity or expected disposal date of those assets (or, if they have no maturity, the expected period until the settlement of the related obligation). If the fair value of the plan assets is higher than the present value of the defined benefit obligation, the measurement of the resulting defined benefit asset is limited to the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in the future contributions to the plan.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Bank measures termination benefits on initial recognition and measures and recognizes subsequent changes in accordance with the nature of the employee benefits.

ab. Operating Segments

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Since the management of the Bank currently examines the allocation of certain financial assets among retail customers, small and medium enterprises (UKM) as well as middle range customers but not for other operating results and separate financial information is also not available to the Bank, the management believes that the Bank is currently managed as a single operating segment.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ac. Provisi

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

ac. Provisions

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2f.

Kondisi spesifik *counterparty* menurut pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individu ditetapkan dan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Perhitungan KKE Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements which often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Allowance For Expected Credit Losses Of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

The specific counterparty conditions under which allowance for impairment losses of individually evaluated financial assets are determined and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the settlement strategy and acceptable estimated cash flows are independently approved by Risk Management.

The calculation of allowance for collective expected credit losses (ECL) includes credit losses that are included in a portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets but the impairment has not yet been identified individually.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 8 dan 10.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja disajikan dalam Catatan 31.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (Continued)**

**a. Allowance For Expected Credit Losses Of Financial Assets
(Continued)**

Significant judgments in determining expected credit losses include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

The amounts of allowance for impairment losses are presented in Notes 8 and 10.

b. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

c. Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits liabilities include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities is presented in Note 31.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

		31 Desember/ December 31 ,			
		2025		2024	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		-	20.546	-	20.892
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	137.820		2.298	202.100	3.253
Dolar Singapura	62.950		816	100.050	1.185
Dolar Australia	50.000		558	-	-
Total			24.218		25.330

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp 1.884 dan Rp 1.811.

As of December 31, 2025 and 2024, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp 1,884 and Rp 1,811, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

		31 Desember/ December 31 ,			
		2025		2024	
Rupiah		1.657.122		1.353.854	
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat		3.551		209	
Total		1.660.673		1.354.063	

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to meet the Minimum Statutory Reserves (GWM) requirements from Bank Indonesia.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 45a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 45a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of current accounts with other banks are as follows:

		31 Desember/ December 31 ,			
		2025		2024	
Rupiah		29.856		113.285	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	15.376		16.882		
Dolar Singapura	11.500		6.569		
Euro Eropa	2.936		-		
Dolar Australia	2.230		-		
Total		61.898		136.736	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain. Sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current accounts with other banks. Therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 45b.

Collectibility current accounts with other bank in accordance with Regulation from Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 45b.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain, yang seluruhnya dalam Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga, berdasarkan jenis dan nama bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		
Bank Indonesia	636.189	-
Call Money		
PT Bank Mega Tbk	100.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.000	-
Total	756.189	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,82%.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau dijaminakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. EFEK-EFEK - NETO

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Rupiah		
Obligasi Ritel Indonesia	2.142.449	2.115.407
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	304.357	243.623
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	200.000	250.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	150.000	150.000
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	100.000	100.000
PT Provident Investasi Bersama Tbk	100.000	100.000
PT Pos Indonesia (Persero)	50.000	67.500
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Global Mediacom Tbk	30.000	76.960
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Utara Gorontalo	20.000	20.000
PT TBS Energi Utama Tbk	20.000	20.000
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(2.285)	(2.612)
Total	3.164.521	3.190.878

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks, entirely in Rupiah and made with third parties, by type and bank's name are as follows:

Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia
Call Money
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total

As of December 31, 2025, the maturity period of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 1 month.

The average annual interest rates as of December 31, 2025 is 0.82%.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2025 is classified as current based on OJK collectibility. There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or guaranteed.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks; therefore, no allowance for impairment losses are needed.

8. MARKETABLE SECURITIES - NET

Marketable securities by type and currency as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Amortized Cost
Rupiah
Indonesia Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
PT Global Mediacom Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara Gorontalo
PT TBS Energi Utama Tbk
Less: Allowance for
Impairment Losses
Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK - NETO (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES - NET (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Marketable securities by type and currency as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Measured at fair value through other comprehensive (FVOCI)
Rupiah			Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	52.056	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Total	52.056	-	Total
Neto	3.216.577	3.190.878	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.612	2.936	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(327)	(324)	Reversal allowance during the year
Total	2.285	2.612	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose and period as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Total/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	2.142.449	2.142.449	Indonesia Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	14.998	289.359	-	304.357	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	200.000	200.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	150.000	150.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	-	-	100.000	100.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk	-	-	-	100.000	100.000	PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	-	-	50.000	50.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	-	-	-	50.000	50.000	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	30.000	30.000	PT Global Mediacom Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	-	-	20.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT TBS Energi Utama Tbk	-	-	-	20.000	20.000	PT TBS Energi Utama Tbk
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	(2.285)	(2.285)	Less: Allowance for Impairment Losses
Total	-	14.998	289.359	2.860.164	3.164.521	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK - NETO (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES - NET (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Marketable securities by purpose and period as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Total/ Total	Security Type
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Measured at fair value through other comprehensive (FVOCI)
Rupiah						Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	52.056	-	52.056	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Neto	-	14.998	341.415	2.860.164	3.216.577	Net
31 Desember/ December 31, 2024						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Total/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	50.005	2.065.402	2.115.407	Indonesia Retail Bonds
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	250.000	250.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	224.412	-	19.211	-	243.623	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	150.000	150.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	-	-	100.000	100.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk	-	-	-	100.000	100.000	PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	76.960	76.960	PT Global Mediacom Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	-	-	67.500	67.500	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	-	-	-	50.000	50.000	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	-	-	20.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT TBS Energi Utama Tbk	-	-	-	20.000	20.000	PT TBS Energi Utama Tbk
Total	224.412	-	69.216	2.899.862	3.193.490	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	(2.612)	(2.612)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	224.412	-	69.216	2.897.250	3.190.878	Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK - NETO (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES - NET (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025						Security Type
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Total/ Total	
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	240.024	188.450	381.831	1.332.144	2.142.449	Indonesia Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	44.741	113.254	146.362	-	304.357	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	200.000	200.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	150.000	150.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	50.000	-	-	50.000	100.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk	80.000	20.000	-	-	100.000	PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	-	-	50.000	50.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	50.000	-	-	-	50.000	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
PT Global Mediacom Tbk	-	30.000	-	-	30.000	PT Global Mediacom Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	-	20.000	-	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT TBS Energi Utama Tbk	20.000	-	-	-	20.000	PT TBS Energi Utama Tbk
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(280)	(91)	(87)	(1.827)	(2.285)	Less: Allowance for Impairment Losses
Total	484.485	351.613	548.106	1.780.317	3.164.521	Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Measured at fair value through other comprehensive (FVOCI)
Rupiah						Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	52.056	-	52.056	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Total	-	-	52.056	-	52.056	Total
Neto	484.485	351.613	600.162	1.780.317	3.216.577	Net
31 Desember/ December 31, 2024						Security Type
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Total/ Total	
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	139.930	150.328	479.730	1.345.419	2.115.407	Indonesia Retail Bonds
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	50.000	200.000	250.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	224.412	-	19.211	-	243.623	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	150.000	150.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	-	50.000	50.000	100.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Provident Investasi Bersama Tbk	-	-	-	100.000	100.000	PT Provident Investasi Bersama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	-	-	46.960	30.000	76.960	PT Global Mediacom Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	-	17.500	50.000	67.500	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	-	-	-	50.000	50.000	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	-	-	20.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT TBS Energi Utama Tbk	-	-	-	20.000	20.000	PT TBS Energi Utama Tbk
Total	364.342	150.328	663.401	2.015.419	3.193.490	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	(529)	(2.083)	(2.612)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	364.342	150.328	662.872	2.013.336	3.190.878	Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK - NETO (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 7,27%.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek cukup memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Perubahan cadangan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES - NET (Continued)

The average interest rates for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 7.27%.

Management believes that the allowance for impairment losses of marketable securities is adequate to cover possible losses from marketable securities.

The movement in fair value reserve of investment debt securities measured at FVOCI was as follows:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Keuntungan yang telah direalisasi selama periode/tahun berjalan yang direklasifikasi ke laba rugi	104	-	Realized gains during the period/year which are reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(110)	-	Unrealized losses during the year - net
Saldo akhir	(6)	-	Ending Balance

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Jumlah tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Receivables from securities purchased under resale agreement as of December 31, 2025 are as follow:

31 Desember/ December 31 , 2025						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	6.687	4,75%	8 Oktober/ October 8 , 2025	7 Januari/ January 7 , 2026	6.404
Bank Indonesia	SUN	15.000	4,71%	8 Oktober/ October 8 , 2025	7 Januari/ January 7 , 2026	14.366
Bank Indonesia	SUN	15.000	4,65%	29 Oktober/ October 29 , 2025	28 Januari/ January 28 , 2026	14.290
Bank Indonesia	SUN	10.000	4,68%	29 Oktober/ October 29 , 2025	28 Januari/ January 28 , 2026	9.526
Bank Indonesia	SUN	15.000	4,60%	29 Oktober/ October 29 , 2025	28 Januari/ January 28 , 2026	14.289
Bank Indonesia	SUN	10.000	4,75%	3 Desember/ December 3 , 2025	4 Maret/ March 4 , 2026	9.378
Bank Indonesia	SUN	10.000	4,85%	3 Desember/ December 3 , 2025	4 Maret/ March 4 , 2026	9.378
Jumlah/Total		81.687				77.631

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,15%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektabilitas OJK.

Jumlah tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp nihil.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The average interest rates for the year ended December 31, 2025 is 6.15%.

As of December 31, 2025, all receivables from securities purchased under resale agreement were classified as current based on OJK collectibility.

Receivables from securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024 is Rp nil.

Management believes that there is no impairment for receivables from securities purchased under resale agreement; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN - NETO

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

Kolektabilitas pinjaman sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 45c.

Semua kredit disajikan dalam Rupiah

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kualitas Kredit

Sektor Ekonomi dan Kualitas Kredit sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 45c.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
≤ 1 Tahun	4.973.496	5.760.802
> 1 Tahun - 2 Tahun	1.039.339	595.389
> 2 Tahun - 5 Tahun	2.481.357	3.150.457
> 5 Tahun	2.889.539	2.581.654
Total	11.383.731	12.088.302
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(319.233)	(407.691)
Neto	11.064.498	11.680.611

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
≤ 1 Tahun	5.403.134	5.955.893
> 1 Tahun - 2 Tahun	986.017	1.257.268
> 2 Tahun - 5 Tahun	2.601.085	2.683.675
> 5 Tahun	2.393.495	2.191.466
Total	11.383.731	12.088.302
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(319.233)	(407.691)
Neto	11.064.498	11.680.611

e. Berdasarkan Tahap

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan menurut tahap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo Awal Tahun	10.926.022	735.784	426.496	12.088.302
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Tahap 1)	1.656.973	(1.525.637)	(131.336)	-
Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Tahap 2)	(2.938.191)	3.064.266	(126.075)	-
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Tahap 3)	(23.447)	(857.678)	881.125	-
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	4.344.976	54.855	57	4.399.888
Pengukuran Kembali Penyisihan Kerugian Neto	(1.534.199)	(158.506)	(53.047)	(1.745.752)
Hapus Buku Pinjaman	-	-	(261.983)	(261.983)
Pelunasan	(2.325.544)	(500.223)	(270.957)	(3.096.724)
Saldo Akhir Tahun	10.106.590	812.861	464.280	11.383.731

10. LOANS - NET

a. By Type and Credit Quality

Collectibility loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 45c.

All loans are entirely in Rupiah

b. By Economic Sectors and Credit Quality

Based on the Economic Sectors and Credit Quality in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 45c.

c. By Time Period

	≤ 1 Year
> 1 Year - 2 Years	> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years	> 2 Years - 5 Years
> 5 Years	> 5 Years
Total	Total
Less: Allowance for Impairment Losses	Less: Allowance for Impairment Losses
Net	Net

d. By Remaining Period to Maturity

	≤ 1 Year
> 1 Year - 2 Years	> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years	> 2 Years - 5 Years
> 5 Years	> 5 Years
Total	Total
Less: Allowance for Impairment Losses	Less: Allowance for Impairment Losses
Net	Net

e. By Stage

The movement of gross carrying amount of loans by stage are as follows:

Balance at Beginning of Year
Transfer to 12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)
Credit Impaired Loss (Stage 3)
New Financial Assets Originated or Purchased
Net Remeasurement of Loss Allowance
Loans Written-off
Settlement
Balance at End of Year

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN - NETO (Lanjutan)

10. LOANS - NET (Continued)

e. Berdasarkan Tahap (Lanjutan)

e. By Stage (Continued)

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan menurut tahap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The movement of gross carrying amount of loans by stage are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo Awal Tahun	10.435.371	599.218	347.540	11.382.129	Balance at Beginning of Year
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Tahap 1)	1.557.146	(1.486.474)	(70.672)	-	Transfer to 12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Tahap 2)	(2.723.011)	2.832.755	(109.744)	-	Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Tahap 3)	(5.973)	(856.196)	862.169	-	Credit Impaired Loss (Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	5.618.489	14.558	191	5.633.238	New Financial Assets Originated or Purchased
Pengukuran Kembali Penyisihan Kerugian Neto	(1.376.455)	(82.900)	(33.948)	(1.493.303)	Net Remeasurement of Loss Allowance
Hapus Buku Pinjaman	-	-	(281.662)	(281.662)	Loans Written-off
Pelunasan	(2.579.545)	(285.177)	(287.378)	(3.152.100)	Settlement
Saldo Akhir Tahun	10.926.022	735.784	426.496	12.088.302	Balance at End of Year

f. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

f. Average Interest Rates per Year

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 10,89% dan 12,15% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average annual interest rates of loans are 10.89% and 12.15% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

g. Kredit yang Direstrukturisasi

g. Restructured Loans

Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 45c.

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 45c.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

h. Allowance for Impairment Losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan menurut tahap adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans by stage are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo Awal Tahun	135.726	56.788	215.177	407.691	Balance at Beginning of Year
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Tahap 1)	157.892	(113.285)	(44.607)	-	Transfer to 12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Tahap 2)	(91.575)	152.229	(60.654)	-	Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Tahap 3)	(419)	(70.468)	70.887	-	Credit Impaired Loss (Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	51.530	1.081	29	52.640	New Financial Assets Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	-	-	(261.983)	(261.983)	Loans Written-off
Pengukuran Kembali Penyisihan Kerugian Neto	(133.142)	38.116	252.653	157.627	Net Remeasurement of Loss Allowance
Penerimaan Kembali Kredit yang telah Dihapusbukukan	-	-	62.411	62.411	Recoveries of Loans Previously Written-off
Pelunasan	(18.885)	(20.494)	(59.774)	(99.153)	Settlement
Saldo Akhir Tahun	101.127	43.967	174.139	319.233	Balance at End of Year

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN - NETO (Lanjutan)

10. LOANS - NET (Continued)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

h. Allowance for Impairment Losses (Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan menurut tahap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses of loans by stage are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo Awal Tahun	131.783	49.933	172.630	354.346	Balance at Beginning of Year
Transfer ke Kerugian Kredit					Transfer to
Ekspektasian 12 Bulan (Tahap 1)	124.635	(101.297)	(23.338)	-	12-Month Expected
Kerugian Kredit Ekspektasian					Credit Loss (Stage 1)
Sepanjang Umurnya (Tahap 2)	(101.999)	144.709	(42.710)	-	Lifetime Expected Credit
Kerugian Kredit yang Mengalami					Loss (Stage 2)
Penurunan Nilai (Tahap 3)	(26)	(61.372)	61.398	-	Credit Impaired Loss (Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang					New Financial Assets
Diberikan atau Dibeli	57.190	1.251	106	58.547	Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	-	-	(281.662)	(281.662)	Loans Written-off
Pengukuran Kembali					Net Remeasurement of
Penyisihan Kerugian Neto	(41.383)	43.568	351.676	353.861	Loss Allowance
Penerimaan Kembali Kredit					Recoveries of Loans
yang telah Dihapusbukkan	-	-	53.927	53.927	Previously Written-off
Pelunasan	(34.474)	(20.004)	(76.850)	(131.328)	Settlement
Saldo Akhir Tahun	135.726	56.788	215.177	407.691	Balance at End of Year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

i. Other Key Information Related to the Loans

1. Umum

1. General

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell time deposits or other collateral acceptable to banks.

2. Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka yang Dijamin

2. Total Current, Savings Accounts and Time Deposits Collateral Pledged as Collateral

Total kredit yang dijamin dengan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka yang Dijamin pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.564.398 dan Rp 1.239.567.

Total loans secured by Total Current, Savings Accounts and Time Deposits Collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,564,398 and Rp 1,239,567, respectively.

Total Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka yang Dijamin yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 750.139 dan Rp 435.730 atau sebesar 5,58% dan 3,28% dari total Dana Pihak Ketiga (Catatan 17).

Total Current, Savings Accounts and Time Deposits Collateral pledged as collateral of loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 750,139 and Rp 435,730 or represent 5.58% and 3.28% of the total Deposits from Customers, respectively (Note 17).

3. Kredit kepada Pihak Berelasi

3. Loans to Related Parties

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 145.604 dan Rp 227.967 atau sebesar 0,80% dan 1,29% dari total aset (Catatan 33).

Loans to related parties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 145,604 and Rp 227,967, respectively or 0.80% and 1.29% of total assets, respectively (Note 33).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN - NETO (Lanjutan)

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah memenuhi peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp 3.496.086 dan Rp 3.716.202.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.179.836 dan Rp 2.065.636 (Catatan 32).

10. LOANS - NET (Continued)

i. Other Key Information Related to the Loans (Continued)

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2025 and 2024, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to third parties and related parties. The Bank complied with the requirements of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

The Bank takes over a loan by *asset buying*. As of December 31, 2025 and 2024, the balances from *asset buying* amounted to Rp 3,496,086 and Rp 3,716,202, respectively.

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,179,836 and Rp 2,065,636, respectively (Note 32).

11. PENYERTAAN SAHAM

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Smart Multi Finance	7,89%
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Smart Multi Finance	7,89%
PT Esta Dana Ventura	9,85%
Total	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Esta Dana Ventura dari Notaris Desra Natasha WN, SH., M.Kn No. 294 tanggal 24 April 2024, para pemegang saham PT Esta Dana Ventura telah memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Bank untuk melakukan penyertaan modal. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0169732 tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 16 September 2025, Bank mengalihkan seluruh saham PT Esta Dana Ventura sebanyak 9.397 saham dengan harga seluruhnya senilai Rp 35.223.493.294 kepada PT Sampoerna Investama. Hal ini telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham perseroan melalui keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Keputusan Pemegang Saham") tanggal 15 September 2025.

11. INVESTMENT IN SHARES

31 Desember/ December 31, 2025	Company Name
50.000	PT Smart Multi Finance
31 Desember/ December 31, 2024	Company Name
50.000	PT Smart Multi Finance
35.223	PT Esta Dana Ventura
85.223	Total

Based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Esta Dana Ventura from Notary Desra Natasha WN, SH., M.Kn No. 294 dated April 24, 2024 the shareholders of PT Esta Dana Ventura have given their approval for the Bank's plans and/or actions to make equity participation. This change has been received and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0169732 dated April 29, 2024.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated September 16, 2025, the Bank sold all shares of PT Esta Dana Ventura in the amount of 9,397 shares with all shares amounted to Rp 35,223,493,294 to PT Sampoerna Investama. This has been approved by the shareholders through the resolution of the Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("Shareholders Resolution") dated September 15, 2025.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	102.873	-	-	-	102.873	Land
Bangunan	80.887	3.999	-	-	84.886	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	90.959	3.772	(32)	547	95.246	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	12.546	60	-	-	12.606	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	108	-	-	-	108	Vehicles
Subtotal	287.373	7.831	(32)	547	295.719	Subtotal
Pekerjaan dalam Penyelesaian	14.623	10.180	-	(547)	24.256	Construction in Progress
Aset Hak-Guna	26.048	34.080	(7.878)	-	52.250	Right-of-Use Assets
Total	328.044	52.091	(7.910)	-	372.225	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	30.805	6.081	-	-	36.886	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	51.651	12.535	(23)	-	64.163	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	12.205	124	-	-	12.329	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	69	8	-	-	77	Vehicles
Subtotal	94.730	18.748	(23)	-	113.455	Subtotal
Aset Hak-Guna	13.743	10.214	(7.878)	-	16.079	Right-of-Use Assets
Total	108.473	28.962	(7.901)	-	129.534	Total
Nilai Buku Neto	219.571				242.691	Net Book Value

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41.741	3.186	-	57.946	102.873	Land
Bangunan	54.687	5.636	-	20.564	80.887	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	72.488	20.049	(2.880)	1.302	90.959	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	12.260	311	(45)	20	12.546	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	59	49	-	-	108	Vehicles
Subtotal	181.235	29.231	(2.925)	79.832	287.373	Subtotal
Pekerjaan dalam Penyelesaian	76.755	37.722	(20.022)	(79.832)	14.623	Construction in Progress
Aset Hak-Guna	42.404	10.283	(26.639)	-	26.048	Right-of-Use Assets
Total	300.394	77.236	(49.586)	-	328.044	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	26.834	3.971	-	-	30.805	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	43.596	10.856	(2.795)	(6)	51.651	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	12.164	80	(45)	6	12.205	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	59	10	-	-	69	Vehicles
Subtotal	82.653	14.917	(2.840)	-	94.730	Subtotal
Aset Hak-Guna	30.946	9.436	(26.639)	-	13.743	Right-of-Use Assets
Total	113.599	24.353	(29.479)	-	108.473	Total
Nilai Buku Neto	186.795				219.571	Net Book Value

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 28.962 dan Rp 24.353 (Catatan 29).

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah dan kendaraan bermotor untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 148.878 dan Rp 200.973 dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank menjual perlengkapan dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Harga Jual	1	83
Nilai Buku	(9)	(65)
(Kerugian) Keuntungan		
Penjualan Aset Tetap (Catatan 30)	(8)	18

Bank melakukan hapus buku aset tetap yang dialokasikan masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Nonoperasional (Catatan 30)	-	20.020
Beban Umum dan Administrasi	-	22
Total	-	20.042

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari agunan yang diambil alih (AYDA) ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 7.500 dan Rp 24.000 (Catatan 14).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT- NET (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated to general and administrative expenses amounted to Rp 28,962 and Rp 24,353, respectively (Note 29).

The Bank has insured its property, plant and equipment except lands and vehicles to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters for a total coverage of Rp 148,878 and Rp 200,973 with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured property, plant and equipment.

In 2025 and 2024, the Bank sold office equipment with the details as follows:

	Selling Price
	Net Book Value
(Loss) Gain on Sale of Property, Plant and Equipment	(Note 30)

The Bank has written-off property, plant and equipment allocated as follows:

	Non-Operating Expenses
	(Note 30)
	General and Administrative Expenses
Total	Total

In 2025 and 2024, there is reclassification from foreclosed assets (AYDA) to property, plant and equipment amounted to Rp 7,500 and Rp 24,000 (Note 14).

There are no property, plant and equipment pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that there is no indication of impairment losses on property, plant and equipment held by the Bank.

The Bank had leased a number of assets which include offices, ATM space, vehicles and others. The average of lease term is 5 (five) years.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	114.299	14.283	-	128.582	Cost
Akumulasi Amortisasi	64.338	14.340	-	78.678	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	49.961			49.904	Net Book Value
	31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	84.168	30.131	-	114.299	Cost
Akumulasi Amortisasi	53.135	11.203	-	64.338	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	31.033			49.961	Net Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.340 dan Rp 11.203 (Catatan 29).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated to general and administrative expenses amounted to Rp 14,340 and Rp 11,203, respectively (Note 29).

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - NETO

Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Agunan yang Diambil Alih	284.410	298.554	Foreclosed Assets
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(8.629)	(8.330)	Impairment Losses
Total	275.781	290.224	Total

Berdasarkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih (AYDA), Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari agunan yang diambil alih (AYDA) ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 7.500 dan Rp 24.000 (Catatan 12).

Pada tahun 2025, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 192.545 dengan nilai tercatat sebesar Rp 203.117. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 10.572 (Catatan 30).

14. FORECLOSED ASSETS - NET

The details in this account are as follows:

Based on POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed asset (AYDA), the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

In 2025 and 2024, there is reclassification from foreclosed assets (AYDA) to property, plant and equipment amounted to Rp 7,500 and Rp 24,000 (Note 12).

In 2025, foreclosed assets were sold at Rp 192,545 with carrying amount of Rp 203,117. The Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounting to Rp 10,572 (Note 30).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - NETO (Lanjutan)

Pada tahun 2024, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 56.499 dengan nilai tercatat sebesar Rp 66.572. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 10.073 (Catatan 30).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Saldo Awal	8.330	7.970
Penyisihan selama Tahun Berjalan	1.223	923
Penjualan AYDA	(924)	(563)
Total	8.629	8.330

14. FORECLOSED ASSETS - NET (Continued)

In 2024, foreclosed assets were sold at Rp 56,499 with carrying amount of Rp 66,572. The Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounting to Rp 10,073 (Note 30).

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance
Allowance during the Year
Sale of Foreclosed Assets

Total

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Piutang Bunga	394.021	451.001
Biaya Dibayar Dimuka	205.938	104.817
Setoran Jaminan	14.902	14.474
Uang Muka	356	402
Lain-lain	32.309	46.445
Total	647.526	617.139

15. OTHER ASSETS

Interest Receivables
Prepaid Expenses
Security Deposit
Cash Advances
Others

Total

Piutang bunga terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit yang diberikan, efek-efek dan lainnya.

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar dimuka dan iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian *software*, uang muka perjalanan dinas karyawan dan uang muka untuk kegiatan operasional lainnya.

Interest receivables consist of accrued interest from loans, marketables securities and others.

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and contribution of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Cash advances consist of advance for installation, advance for software purchase, advance for employees' business travel and advance for other operational activities.

16. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	32.750	29.261
Lain-lain	55.627	80.616
Total	88.377	109.877

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilities to Third Parties
Others

Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada akhir periode laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikreditkan ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Liabilities to third parties consist of deposits of customer funds, which is transfer of funds from one party to another through the Bank as an intermediary, where in at the end of reporting period, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	702.812	489.448	Current Accounts
Tabungan	20.137	13.919	Savings
Deposito Berjangka	200.349	369.660	Time Deposits
Sub-total	923.298	873.027	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	3.393	40	Current Accounts
Tabungan	201	193	Savings
Deposito Berjangka	22	160	Time Deposits
Sub-total	3.616	393	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Tabungan	180	1	Savings
Dolar Australia			Australian Dollar
Tabungan	335	-	Savings
Sub-total pihak berelasi	927.429	873.421	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.158.364	474.666	Current Accounts
Tabungan	1.161.812	1.163.822	Savings
Deposito Berjangka	10.187.999	10.785.139	Time Deposits
Sub-total	12.508.175	12.423.627	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	3.351	2.080	Current Accounts
Tabungan	52	3	Savings
Sub-total	3.403	2.083	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Giro	4.273	-	Current Accounts
Tabungan	134	1	Savings
Sub-total	4.407	1	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	12.515.985	12.425.711	Sub-total third parties
Total	13.443.414	13.299.132	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulations as in Lieu of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if it meets certain applicable criteria.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang rupiah dan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 2,00% dan 2,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

a. Giro

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	706.205	489.488	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	1.165.988	476.746	Third Parties
Total	1.872.193	966.234	Total

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	2025	2024	
Rupiah	3,11%	3,05%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,27%	0,17%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,05%	-	Singapore Dollar

Total giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 190.980 dan Rp 52.564 (Catatan 10i).

Average interest rates for current accounts per annum:

The total current accounts pledged as collateral of loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 190,980 and Rp 52,564, respectively (Note 10i).

b. Tabungan

b. Savings

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	20.853	14.113	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	1.161.998	1.163.826	Third Parties
Total	1.182.851	1.177.939	Total

Total tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 54.067 dan Rp 56.645 (Catatan 10i).

The total savings pledged as collateral of loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 54,067 and Rp 56,645 (Note 10i).

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rates of saving per annum:

	2025	2024	
Rupiah	3,89%	3,64%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,17%	0,20%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,12%	0,10%	Singapore Dollar
Dolar Australia	0,45%	-	Australian Dollar

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	200.371	369.820	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	10.187.999	10.785.139	Third Parties
Total	10.388.370	11.154.959	Total

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka per tahun:

Average interest rates of time deposits per annum:

	2025	2024	
Rupiah	6,48%	6,66%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,27%	1,17%	United States Dollar

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
1 Bulan	1.705.172	2.817.328	1 Month
3 Bulan	4.992.174	4.407.564	3 Months
6 Bulan	2.291.379	2.280.183	6 Months
≥ 12 Bulan	1.399.645	1.649.884	≥ 12 Months
Total	10.388.370	11.154.959	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
≤ 1 Bulan	4.908.080	5.081.928	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	3.483.002	3.501.657	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	1.154.244	1.691.607	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	836.060	714.263	> 6 Months - 12 Months
> 12 Bulan - 18 Bulan	6.984	165.504	> 12 Months - 18 Months
Total	10.388.370	11.154.959	Total

Total deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 505.092 dan Rp 326.521 (Catatan 10i).

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 505,092 and Rp 326,521, respectively (Note 10i).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Giro	41.787	52.756	Current Accounts
Tabungan	27.042	8.127	Savings
Deposito Berjangka	37.825	134.000	Time Deposits
Call Money	545.000	100.000	Call Money
Total	651.654	294.883	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
1 Bulan	325	122.650	1 Month
3 Bulan	32.500	6.350	3 Months
12 Bulan	5.000	5.000	12 Months
Total	37.825	134.000	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
< 1 Bulan	925	122.900	< 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	31.900	6.100	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 12 Bulan	5.000	5.000	> 3 Month - 12 Months
Total	37.825	134.000	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka dan call money:

The average annual interest rates of current accounts, savings, time deposits and call money are as follows:

	2025	2024	
Giro	0,26%	0,26%	Current Accounts
Tabungan	3,36%	3,50%	Savings
Deposito Berjangka	5,90%	6,12%	Time Deposits
Call Money	5,93%	8,14%	Call Money

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dan 23	14.320	15.000	Income Tax Article 4 (2) and 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.981	2.601	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.809	104	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai dan Lain-lain	1.552	2.353	Value Added Tax and Others
Total	20.662	20.058	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2025	2024	
Pajak Kini	8.510	15.877	Current Tax
Pajak Tangguhan	223	13.172	Deferred Tax
Total	8.733	29.049	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	22.686	44.088
Beban Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku	4.991	9.699
Efek Pajak atas:		
Beda Tetap	1.684	19.350
Penyesuaian terhadap Pajak Tangguhan	2.058	-
Beban Pajak Penghasilan	8.733	29.049

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	22.686	44.088
Perbedaan Temporer		
Beban Imbalan Pascakerja	9.870	9.525
Penyusutan Aset Hak-Guna	1.474	4.634
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Non-kredit	(28)	36
Penyusutan Aset Tetap	(7.370)	(8.940)
Beban Akrua	23.584	(28.036)
Pembalikan Cadangan		
Kerugian Penurunan Nilai Kredit	(19.188)	(37.090)
Total	8.342	(59.871)
Perbedaan Tetap		
Biaya-biaya yang tidak diperkenankan	7.655	87.951
Taksiran Laba Kena Pajak	38.683	72.168
Total Pajak Kini	8.510	15.877
Dikurangi : Kredit Pajak Penghasilan Pasal 25	5.701	15.773
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	2.809	104

19. TAXATION (Continued)

b. Income Tax Expense (Continued)

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income Before Income Tax Expense
Tax Expense at Effective Tax Rates
Tax Effects of:
Permanent Differences
Adjustment to Deferred Tax
Income Tax Expense

c. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

Income Before Income Tax Expense
Timing Differences
Post-Employment Benefits
Depreciation of Right-of-Use Assets
Allowance for Impairment
Losses of Non-loan
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Accrued Expenses
Reversal of Allowance
for Impairment Losses of Loan
Total
Permanent Difference
Non-deductible Expenses
Estimated Taxable Income
Total Current Tax
Less : Prepaid Income Taxes Article 25
Estimated of Income Tax Payable

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan - Neto

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

d. Deferred Tax - Net

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are to be realized.

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	41.395	(6.280)	-	35.115	Impairment Losses of Loan
Beban Akrua	-	5.188	-	5.188	Accrued Expense
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Nonkredit	2.407	(6)	-	2.401	Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan Aset Hak-Guna	1.242	324	-	1.566	Depreciation of Right-of-Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	51	2.171	(975)	1.247	Post-Employment Benefits
					Depreciation of
Penyusutan Aset Tetap	(6.227)	(1.620)	-	(7.847)	Property, Plant and Equipment
Aset Pajak Tangguhan-Neto	38.868	(223)	(975)	37.670	Deferred Tax Assets-Net
2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	49.555	(8.160)	-	41.395	Impairment Losses of Loan
Beban Akrua	6.168	(6.168)	-	-	Accrued Expense
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Nonkredit	2.398	9	-	2.407	Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan Aset Hak-Guna	222	1.020	-	1.242	Depreciation of Right-of-Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	2.095	(2.060)	51	Post-Employment Benefits
					Depreciation of
Penyusutan Aset Tetap	(4.259)	(1.968)	-	(6.227)	Property, Plant and Equipment
Aset Pajak Tangguhan-Neto	54.100	(13.172)	(2.060)	38.868	Deferred Tax Assets-Net

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
Akrual Bunga	35.128	42.614	Accrued Interest
Beban Akrual	38.023	14.439	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	34.985	7.440	Lease Liabilities
Total	108.136	64.493	Total

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense represents interest deposits on customer which have to be paid to the customers.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

Liabilitas sewa merupakan kewajiban atas sewa yang memenuhi kriteria yang tertuang pada PSAK 116. Pembayaran sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 24.385 dan Rp 26.108.

Lease liabilities represent obligation for leases that fulfill certain criteria set by PSAK 116. Lease payments for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 24,385 and Rp 26,108, respectively.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 13.666 dan Rp 17.427 (Catatan 29).

Rent expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 13,666 and Rp 17,427, respectively (Note 29).

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
PT Sarana Multigriya Finansial	128.086	350.000	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank Central Asia Tbk	300.000	300.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	428.086	650.000	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 350.000 dengan suku bunga sebesar 7,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2027 dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

On August 29, 2024, the Bank obtained a time loan facility with amount of Rp 350,000 with an interest rate of 7.20% per annum and will mature on August 29, 2027 from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Pada tanggal 27 Agustus 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman time loan sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga JIBOR ditambah suku bunga tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2027 dari PT Bank Central Asia Tbk.

On August 27, 2024, the Bank obtained a time loan facility with amount of Rp 300,000 with an interest rate of JIBOR plus a certain margin per annum and will mature on August 27, 2027 from PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Bank diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Semua persyaratan yang telah ditetapkan tersebut telah dipenuhi oleh Bank. Ketentuan tersebut diuji pada setiap bulan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

Under the terms of the loan agreement, the Bank are required to comply with certain conditions. All the provided requirements here been fulfilled by the Bank. These covenants are tested at the end of the month until maturity of the borrowings.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Total Modal Disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
PT Sampoerna Investama	967.950.000	967.950	57,26%	PT Sampoerna Investama
Xendit Pte. Ltd.	408.920.057	408.920	24,19%	Xendit Pte. Ltd.
PT Cakrawala Mulia Prima	215.100.000	215.100	12,73%	PT Cakrawala Mulia Prima
Abakus Global Pte. Ltd. (dahulu Abakus Asia Pasific) Pte. Ltd.)	38.369.982	38.370	2,27%	Abakus Global Pte. Ltd. (formerly Abakus (Asia Pasific) Pte. Ltd.)
Sutan Agung Mulyadi	37.565.979	37.566	2,22%	Sutan Agung Mulyadi
Eka Dharmajanto Kasih	11.950.000	11.950	0,71%	Eka Dharmajanto Kasih
Melvin Wangkar	10.446.553	10.447	0,62%	Melvin Wangkar
Total	1.690.302.571	1.690.303	100,00%	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 1.144.147.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of exercise price over par value from the issued shares. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 1,144,147.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Penggunaan Laba Neto Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 16 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba neto yang diperoleh Bank pada tahun buku 2024 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

24. USES OF NET INCOME

Use of 2024 Net Income

Based on the Deed of Statement of Annual General Shareholders' Meeting No. 38 dated July 16, 2025 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income earned by the Bank for the financial year 2024 be retained earnings after net of general reserves.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 16 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba neto yang diperoleh Bank pada tahun buku 2023 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Use of 2023 Net Income

Based on the Deed of Statement of Annual General Shareholders' Meeting No. 26 dated July 16, 2024 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income earned by the Bank for the financial year 2023 be retained earnings after net of general reserves.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total cadangan umum masing-masing sebesar Rp 12.500 dan Rp 12.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan penyisihan tersebut.

General Reserves

As of December 31, 2025 and 2024, general reserves amounted to Rp 12,500 and Rp 12,000, respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law did not regulate the period for fulfilling the reserve.

25. PENDAPATAN BUNGA

	2025
Kredit yang Diberikan	1.260.746
Efek-efek	240.953
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	13.507
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	11.926
Total	1.527.132

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 15.849 dan Rp 27.688 atau sebesar 1,04% dan 1,58% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 33).

25. INTEREST INCOME

	2024	
	1.458.960	Loans
	251.807	Marketable Securities
		Placements with Bank Indonesia and Other Banks
	27.171	Receivables Under Securities Purchased Under Resale Agreement
	18.223	
Total	1.756.161	Total

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 15,849 and Rp 27,688, respectively or 1.04% and 1.58% of total interest income, respectively (Note 33).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Simpanan Nasabah		
Deposito Berjangka	695.673	802.494
Tabungan	53.254	39.483
Giro	33.210	26.193
Subtotal	782.137	868.170
Simpanan dari Bank Lain		
Call Money	11.679	29.963
Repo	11.521	2.050
Deposito Berjangka	6.427	8.617
Giro	1.234	1.352
Tabungan	298	198
Subtotal	31.159	42.180
Pinjaman yang Diterima	41.970	17.206
Total	855.266	927.556

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 35.736 dan Rp 40.068 atau sebesar 4,18% dan 4,32% dari seluruh beban bunga (Catatan 33).

26. INTEREST EXPENSES

Deposits from Customers
Time Deposits
Savings
Current Accounts
Subtotal
Deposits from Other Banks
Call Money
Repo
Time Deposits
Current Accounts
Savings
Subtotal
Borrowings
Total

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 35,736 and Rp 40,068 or 4.18% and 4.32% of total interest expense, respectively (Note 33).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Administrasi	58.866	19.356
Penerimaan kembali Kredit yang Dihapusbukukan	53.223	66.484
Pendapatan <i>Management Fee</i>	38.391	68.898
Denda-denda	6.140	7.938
Lainnya	1.471	2.881
Total	158.091	165.557

Administrasi merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari biaya administrasi atas simpanan nasabah, transaksi QRIS dan *virtual accounts*.

Denda-denda merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari denda penalti atas pelunasan kredit yang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Lainnya adalah pendapatan atas *management fee*, pendapatan atas penerbitan cek, pendapatan atas pembuatan dan pergantian kartu ATM, pendapatan yang diterima dari transaksi *autopayment*, komisi asuransi dan pendapatan atas penggantian token *internet banking*.

27. OTHER OPERATING INCOME

Administration
Recovery of Written-off Loans
Management Fee
Penalties
Others
Total

Administration represents other operating income received by the Bank from administration of savings and QRIS Transaction and *virtual accounts*.

Penalties represents other operating income received by the Bank from penalties for loan repayment ahead of the specified schedule.

Others consist of income from management fee, income from issuance of cheque, income from issuance and replacement of ATM card, income from autopayment transaction, insurance commission and income from replacement of internet banking token.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2025	2024
Gaji	248.885	264.597
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	38.507	60.860
Asuransi	20.980	13.844
Beban Imbalan Kerja (Catatan 31)	13.124	12.733
Pendidikan dan Pelatihan	6.986	9.196
Honorarium Komisaris	4.200	4.200
Lainnya	10.124	15.216
Total	342.806	380.646

Salaries
Holiday Allowance and Bonus
Insurance
Employee Benefits Expense (Note 31)
Education and Training
Commissioners' Honorarium
Others
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Barang dan Jasa	96.624	45.656
Perbaikan dan Pemeliharaan	56.609	37.801
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	35.673	33.155
Asuransi Penjaminan Simpanan	29.257	29.334
Penyusutan (Catatan 12)	28.962	24.353
Premi Asuransi	17.473	584
Amortisasi (Catatan 13)	14.340	11.203
Sewa Kantor dan Lainnya (Catatan 20)	13.666	17.427
Iklan dan Promosi	12.216	20.979
Penyelesaian Kredit Bermasalah	10.109	12.118
Biaya Tahunan Otoritas		
Jasa Keuangan (OJK)	8.049	7.294
Perjalanan Dinas	3.664	5.091
Pajak	2.437	3.754
Keanggotaan	1.000	869
Lain-lain	10.281	5.846
Total	340.360	255.464

Goods and Services
Repairs and Maintenance
Outsourced Service Expense
Guarantee Deposit Insurance
Depreciation (Note 12)
Insurance Premium
Amortization (Note 13)
Office and Other Rentals (Note 20)
Advertising and Promotion
Loan Cases Settlement
Annual Financial Services
Authority (OJK) Fee
Business Travel
Taxes
Membership
Others
Total

30. (BEBAN) PENDAPATAN NONOPERASIONAL - NETO

	2025	2024
Pendapatan Nonoperasional		
Keuntungan Penjualan		
Aset Tetap (Catatan 12)	-	18
Lain-lain	-	3
Total	-	21
Beban Nonoperasional		
Kerugian Penjualan Agunan yang		
Diambil Alih (Catatan 14)	(10.572)	(10.073)
Kegiatan Karyawan	(1.059)	(1.455)
Sumbangan	(393)	(562)
Kerugian Penjualan		
Aset Tetap (Catatan 12)	(8)	-
Kerugian atas Penghapusbukuan		
Aset Tetap (Catatan 12)	-	(20.020)
Lain-lain	(63)	(196)
Total	(12.095)	(32.306)
Beban Nonoperasional - Neto	(12.095)	(32.285)

30. NON-OPERATING (EXPENSES) INCOME - NET

Non-Operating Income
Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 12)
Others
Total
Non-Operating Expenses
Loss on Sale of Foreclosed Assets (Note 14)
Employees' Activities
Donations
Loss on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 12)
Loss on Write-off of Property, Plant and Equipment (Note 12)
Others
Total
Non-Operating Expenses - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 18 Desember 2025 dan 11 Desember 2024.

Mulai 2020, Bank melakukan pendanaan melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP").

Nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Nilai Wajar Aset Program	61.333	70.875
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti yang Didanai	(67.002)	(62.224)
Surplus	(5.669)	8.651
Dampak Batas atas Aset	-	(8.880)
Liabilitas - Neto	(5.669)	(229)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo Awal	70.875	78.098	Beginning Balance
Penghasilan Bunga atas Aset Program	4.464	4.928	Interest Income on Plan Assets
Hasil Aset Program selain Bunga	210	(2.010)	Return on Plan Assets excluding Interest
Pembayaran Imbalan	(14.216)	(10.141)	Benefits Payment
Saldo Akhir	61.333	70.875	Ending Balance

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo Awal	62.224	60.073	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	10.465	10.340	Current Service Cost
Biaya Bunga	4.187	3.707	Interest Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	2.315	2.394	Provision for Excess Benefits Payment
Rugi (Laba) Pengukuran Kembali	5.281	(941)	Loss (Gain) on Remeasurement
Pembayaran Imbalan	(17.470)	(13.349)	Benefits Payment
Saldo Akhir	67.002	62.224	Ending Balance

Perubahan liabilitas atas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo Awal	229	69	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja yang:			Employee Benefit Expenses:
Diakui pada Tahun Berjalan (Catatan 28)	13.124	12.733	Recognized in the Current Year (Note 28)
Diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4.430)	(9.365)	Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan	(3.254)	(3.208)	Benefits Paid
Saldo Akhir	5.669	229	Ending Balance

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the applicable Law and Company Regulation. The post-employment benefits liabilities is calculated based on actuarial calculations made by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits, an independent actuary, for the years ended December 31, 2025 and 2024 in their reports dated December 18, 2025 and December 11, 2024, respectively.

Starting 2020, the Bank funds the program through Financial Institution Plan Fund - Pension Program for Severance Compensation ("DPLK PPUKP").

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	Fair Value of Plan Assets
	Present Value of Funded Defined Benefit Liabilities
	Surplus
	Effect of Asset Ceiling
	Liabilities - Net

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Movements in the present value of defined benefit liabilities funded during the year are as follows:

The movements in post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Jasa Kini	10.465	10.340
Biaya Bunga	4.187	3.706
Kelebihan Pembayaran	2.315	2.394
Bunga atas Dampak Batas Aset	621	1.221
Penghasilan Bunga Aset Program	(4.464)	(4.928)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	13.124	12.733

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penilaian Kembali Liabilitas:		
Perubahan Dampak Batas atas Aset	(9.501)	(10.435)
Imbal Hasil Aset Program	(210)	2.010
Perubahan Asumsi Keuangan	3.048	(922)
Penyesuaian Pengalaman	2.233	(18)
Laba Tahun Berjalan	(4.430)	(9.365)

Liabilitas imbalan pascakerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto per Tahun	6,40%	6,75%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	3,00%	3,00%	Annual Rate of Salary Increment
Tabel Mortalitas	Indonesia Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Indonesia Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari Total Mortalitas / 10% of Total Mortality	10% dari Total Mortalitas / 10% of Total Mortality	Disability Rate
Usia Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Current Service Cost	10.465	10.340	Current Service Cost
Interest Cost	4.187	3.706	Interest Cost
Overpayment	2.315	2.394	Overpayment
Interest on Asset Limit Impact	621	1.221	Interest on Asset Limit Impact
Interest Income on Plan Assets	(4.464)	(4.928)	Interest Income on Plan Assets
Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss	13.124	12.733	Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss

Components of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Liabilities' Remeasurement:			Liabilities' Remeasurement:
Changes in Effect of Asset Ceiling	(9.501)	(10.435)	Changes in Effect of Asset Ceiling
Return on Plan Assets	(210)	2.010	Return on Plan Assets
Changes in Financial Assumptions	3.048	(922)	Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustment	2.233	(18)	Experience Adjustment
Gain for the Year	(4.430)	(9.365)	Gain for the Year

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Annual Discount Rate	6,40%	6,75%	Annual Discount Rate
Annual Rate of Salary Increment	3,00%	3,00%	Annual Rate of Salary Increment
Table of Mortality	Indonesia Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Indonesia Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Table of Mortality
Disability Rate	10% dari Total Mortalitas / 10% of Total Mortality	10% dari Total Mortalitas / 10% of Total Mortality	Disability Rate
Retirement Age	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

Maturity analysis of the post-employment benefits liabilities is as follows:

31 Desember/ December 31, 2025				
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 Sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.376	27.296	114.443	151.115
31 Desember/ December 31, 2024				
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 Sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4.829	33.266	111.194	149.289

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the post-employment benefits liabilities is calculated using a discount rate determined by referring to high quality corporate bonds. Decrease in bond's interest rate will increase the program's liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The present value of the defined benefit liabilities calculated by reference to future salary of the program's participants. Thus, the salary increment of the program participants will increase the program's liabilities.

		31 Desember/ December 31,		
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Defined Benefits Liability		
		2025	2024	
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption				
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	62.696	58.222	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	71.820	66.708	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	72.127	67.031	Salary Increment Rate
	Penurunan/Decrease 1%	62.357	57.875	

Komposisi aset program dari dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of plan assets from pension fund as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
Pasar Uang	50%	50%		Money Market
Pendapatan Tetap	40%	40%		Fixed Income
Saham	10%	10%		Stock
Total	100%	100%		Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 10,46 tahun and 10,80 tahun.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was 10.46 years and 10.80 years, respectively.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The summary of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract at its Rupiah equivalent is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan	500	1.610	Unsettled Purchased of Foreign Currency Futures
Jumlah Tagihan Komitmen	500	1.610	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Payables
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik			Unused Loan Facilities Granted Related Parties
Pihak Berelasi	(40.094)	(41.086)	Third Parties
Pihak Ketiga	(2.139.742)	(2.024.550)	
Total Liabilitas Komitmen	(2.179.836)	(2.065.636)	Total Commitment Payables
Komitmen - Neto	(2.179.336)	(2.064.026)	Commitment - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	40.789	47.772	Interest Receivables on Non-performing Assets
Jumlah Tagihan Kontinjensi	40.789	47.772	Total Contingencies Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang Diterbitkan	(4.700)	(200)	Guarantees Issued
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(4.700)	(200)	Total Contingencies Payables
Kontinjensi - Neto	36.089	47.572	Contingencies - Net
Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(2.143.247)	(2.016.454)	Commitment and Contingencies - Net

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party Relationship	Transaksi/ Transactions
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/Bank's Board of Commissioners, Directors and Executive Officer PT Sampoerna Investama	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Deposito Berjangka / Savings, Time Deposit
Xendit, PTE. LTD.	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
KSP Sahabat Mitra Sejati	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro / Current Account
CV Jaya Setia	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Tabungan, Giro / Savings, Current Account
	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro / Current Account

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party Relationship	Transaksi/ Transactions
Koperasi Karyawan Sampoerna Agro	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
Koperasi Konsumen Mitra Andalan Kayu Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Midi Utama Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
Omega Hotel Management	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Alfa Sentra Properti	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Anggarda Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Berkah Sawitri Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Delta Investama	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Globalindo Multi Finance	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Deposito Berjangka, Kredit/ Current Account, Time Deposit, Loan
PT Intan Primus Trijaya	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Karyawana Bio Energi	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan/ Savings
PT Mitra Tangguh Solusi	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Nitiagro Lestari	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Nitya Anggun Pradipa	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Primus Pratama	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Putera Nitya Reswara	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Putera Sinar Nitisara	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Sahabat Mitra Teknologi	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Sahabat Sejati Kapital	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan/ Savings
PT Sampoerna Land	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Accounts, Time Deposit
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan, Giro/ Savings, Current Account
PT Selapan Permai Lestari	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Accounts
PT Sinar Digital Terdepan	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Accounts
PT Sumber Alfaria Trijaya	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Accounts
PT Sumber Graha Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Accounts, Loan
PT Vata Kirana Nirvana	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Vata Nitya Kartala	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Vata Surya Nirvana	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Wahana Sekar Agro	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Tabungan/ Current Account, Savings
PT Yamazaki Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan/ Savings

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Aset			Assets
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	145.604	227.967	Associate Entities
Persentase Terhadap Total Aset	0,80%	1,29%	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari Nasabah (Catatan 17)			Deposits from Customers (Note 17)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	704.362	487.656	Associate Entities
Pemegang Saham	1.843	1.832	Shareholders
Subtotal	706.205	489.488	Subtotal
Tabungan			Savings
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	10.712	5.481	Executive Officers, Directors and Directors Family
Direksi/Komisaris dari Pemegang Saham	8.193	5.113	Directors/Commissioner of the Shareholders
Entitas Asosiasi	1.948	3.519	Associate Entities
Subtotal	20.853	14.113	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	83.418	243.630	Associate Entities
Keluarga Komisaris/Pemegang Saham	112.106	121.533	Family of Commissioners/ Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	4.847	4.657	Executive Officers, Directors and Directors Family
Subtotal	200.371	369.820	Subtotal
Total	927.429	873.421	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	6,23%	6,05%	Percentage to Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Party Transactions (Continued)

	2025	2024	
Pendapatan Bunga (Catatan 25)			Interest Income (Note 25)
Entitas Asosiasi	15.849	27.688	Associate Entities
Persentase terhadap Total Pendapatan Bunga	1,04%	1,58%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 26)			Interest Expense (Note 26)
Entitas Asosiasi	27.360	31.216	Associate Entities
Keluarga Pemegang Saham	7.326	8.156	Shareholder's Family
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	731	510	Executive Officers, Directors and Directors' Family
Entitas Sepengendali Pemegang Saham	319	186	Entity Under Common Control Shareholders
Total	35.736	40.068	Total
Persentase Terhadap Total Beban Bunga	4,18%	4,32%	Percentage to Total Interest Expense

Total remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Boards of Directors and Board of Commissioners are as follows:

	2025	2024	
Dewan Direksi	19.062	18.813	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.200	4.200	Board of Commissioners
Total	23.262	23.013	Total

34. SEGMENT OPERASI

34. SEGMENT OPERATIONS

Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

The Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes segments geographically where the management reviews internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Bali.

Geographical area information is grouped into Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua and Bali.

	31 Desember/ December 31, 2025							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Pendapatan Bunga - Neto	591.875	35.747	6.789	17.342	14.614	5.499	671.866	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	154.589	1.249	396	980	577	300	158.091	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(76.424)	(9.403)	(4.288)	(18.743)	(2.661)	(491)	(112.010)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(622.273)	(22.811)	(6.861)	(18.197)	(9.483)	(3.541)	(683.166)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	47.767	4.782	(3.964)	(18.618)	3.047	1.767	34.781	Operating Income (Loss)
Beban (Laba) Nonoperasional - Net	(11.947)	(62)	(11)	(65)	(4)	(6)	(12.095)	Non-Operating Expenses (Income) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	35.820	4.720	(3.975)	(18.683)	3.043	1.761	22.686	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(8.733)	-	-	-	-	-	(8.733)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto	27.087	4.720	(3.975)	(18.683)	3.043	1.761	13.953	Net Income (Loss)
Total Aset	16.850.111	617.096	76.467	230.714	221.334	169.534	18.165.256	Total Assets
Total Liabilitas	13.593.230	567.012	89.852	256.081	215.517	176.230	14.897.922	Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Pendapatan Bunga - Neto	731.425	42.475	9.011	26.246	14.430	5.018	828.605	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	160.087	1.611	618	1.057	1.811	373	165.557	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(260.379)	(4.359)	(4.818)	(9.545)	(2.571)	(7)	(281.679)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(569.765)	(27.033)	(7.509)	(18.276)	(9.799)	(3.728)	(636.110)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	61.368	12.694	(2.698)	(518)	3.871	1.656	76.373	Operating Income (Loss)
Beban (Laba) Nonoperasional - Net	(32.051)	188	(8)	(19)	(376)	(19)	(32.285)	Non-Operating Expenses (Income) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	29.317	12.882	(2.706)	(537)	3.495	1.637	44.088	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(29.049)	-	-	-	-	-	(29.049)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto	268	12.882	(2.706)	(537)	3.495	1.637	15.039	Net Income (Loss)
Total Aset	16.279.639	778.745	89.899	217.326	231.854	91.141	17.688.604	Total Assets
Total Liabilitas	13.052.021	733.251	99.395	225.182	229.225	99.598	14.438.672	Total Liabilities

35. MANAJEMEN RISIKO

35. RISK MANAGEMENT

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk.

Profil Risiko

Risks Profile

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.

The Bank prepares a risk profile that can outline activities that have risks and potential risks that interfere with the Bank's ability to continue as a going concern with 5 (five) risk predicate category: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator POJK yaitu:

The Bank's Risk Profile Reports are prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to risk management and is used as the fulfillment of POJK regulatory requirements:

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; dan
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bagi Bank Umum.

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank; and
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Assessment of Commercial Bank Health Level.

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Dewan Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali.

Based on the first pillar of Risk Management Implementation which is the active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervisory function of the Board of Directors with the existence of Risk Management Committee which conducts coordination meeting at least once every 3 (three) months.

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 yaitu:

The development of the Risk Profile ratings up to the 4th Quarter of year 2025 are:

No.	Profil Risiko/ Risk Profile	31 Desember/ December 31, 2024	2025			
		Triwulan IV/ Quarter IV	Triwulan I/ Quarter I	Triwulan II/ Quarter II	Triwulan III/ Quarter III	Triwulan IV/ Quarter IV
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
3.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
4.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
6.	Risiko Strategis/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
7.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
8.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
9.	Peringkat Komposit/ Composition Rank	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 36, 37, 38, 39 dan 40).

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategis antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risks Profile (Continued)

The Bank has developed a centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to set guidelines and risk policy.

The disclosure regarding credit risk, liquidity risk, interest rate risk, foreign currency risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 36, 37, 38, 39 and 40).

Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business. Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violations of banking requirements and legal regulations.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the falling level of stakeholder confidence arising from negative perceptions to the Bank. The Bank will respond actively when negative publications arise so that things that might have potential adverse impact to the Bank can be detected earlier.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan Realization (RBB) and amending the policies and procedures to adapt to external changes.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement the prevailing legislation and regulations. Compliance risk inherent to the Bank's risk relates to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31 , 2025	2024
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	1.354.063
Giro pada Bank Lain	61.898	136.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	756.189	-
Efek-efek - Neto	3.216.577	3.190.878
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	-
Kredit yang Diberikan - Neto	11.064.498	11.680.611
Penyertaan Saham	50.000	85.223
Aset Lain-lain *)	408.923	465.475
Total	17.296.389	16.912.986

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage the risk, the Bank measures credit risk of the existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to reduce the possibility of losses from unpaid loans to a minimum both for individual and debtors as a whole.

In managing the credit risk, the Bank focuses on some of main component including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting *selective lending* in certain areas and commodities that are considered to still have enough potential to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit Committee, clear criteria and risk measurement, equitable spread of risk, complete credit administration as well as documentation and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early in order to take the efficient and effective settlement and corrective steps can be taken.

a. The Maximum Credit Risk Exposure without Taking Into Account the Collateral and Other Credit Enhancement

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Current Accounts with Bank Indonesia
Current Accounts with Other Banks
Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Marketable Securities - Net
Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Loans - Net
Investment in Shares
Other Assets*)

Total

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31 ,	
	2025	2024
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik	2.179.836	2.065.636

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut; dan
- Pemantauan kredit yang disiplin.

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit

Berdasarkan Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

	31 Desember/ December 31 , 2025							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	-	-	-	-	-	1.660.673	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	61.537	12	2	2	344	1	61.898	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	756.189	-	-	-	-	-	756.189	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	3.216.577	-	-	-	-	-	3.216.577	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	-	-	-	-	-	77.631	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Neto	10.232.028	248.951	61.070	311.373	165.698	45.378	11.064.498	Loans - Net
Penyertaan Saham	50.000	-	-	-	-	-	50.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain *)	399.519	2.854	544	4.372	1.272	362	408.923	Other Assets *)
Total	16.454.154	251.817	61.616	315.747	167.314	45.741	17.296.389	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

36. CREDIT RISK (Continued)

a. The Maximum Credit Risk Exposure without Taking Into Account the Collateral and Other Credit Enhancement (Continued)

Credit risk exposures on the off-balance sheet items as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	31 Desember/ December 31 ,		
	2025	2024	
Unused Loan Facilities Granted	2.179.836	2.065.636	

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2025 and 2024 without taking collateral or other credit enhancement into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to said policies; and
- Disciplined loan monitoring.

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure

By Geographic Sector

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts net of allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

Berdasarkan Sektor Geografis (Lanjutan)

By Geographic Sector (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2024						
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.354.063	-	-	-	-	-	1.354.063	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	136.373	14	1	2	345	1	136.736	Current Accounts with Other Banks
Efek-efek - Neto	3.190.878	-	-	-	-	-	3.190.878	Marketable Securities - Net
Kredit yang Diberikan - Neto	10.748.713	284.553	75.063	347.004	165.882	59.396	11.680.611	Loans - Net
Penyertaan Saham	85.223	-	-	-	-	-	85.223	Investment in Shares
Aset Lain-lain *)	452.834	3.634	686	6.211	1.541	569	465.475	Other Assets *)
Total	15.968.084	288.201	75.750	353.217	167.768	59.966	16.912.986	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies:

		31 Desember/ December 31, 2025						
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik	2.039.811	16.760	10.916	27.139	15.556	69.654	2.179.836	Unused Loan Facilities Granted

		31 Desember/ December 31, 2024						
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali	Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik	1.923.340	20.562	14.305	68.087	14.413	24.929	2.065.636	Unused Loan Facilities Granted

Berdasarkan Sektor Industri

By Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement).

		31 Desember / December 31, 2025					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	-	-	-	-	1.660.673	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	61.898	-	-	-	61.898	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	636.189	120.000	-	-	-	756.189	Placements with Banks Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.498.862	20.000	400.000	300.000	-	3.218.862	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	-	-	-	-	77.631	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	-	15.653	906.624	4.849.696	5.611.758	11.383.731	Loans
Penyertaan Saham	-	-	50.000	-	-	50.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain *)	46.451	204	11.547	294.063	56.658	408.923	Other Assets *)
Total - Bruto	4.919.806	217.755	1.368.171	5.443.759	5.668.416	17.617.907	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(321.518)	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto						17.296.389	Total - Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Sektor Industri (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya). (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

By Industry Sector (Continued)

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement). (Continued)

31 Desember / December 31, 2024						
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.354.063	-	-	-	1.354.063	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	136.736	-	-	136.736	Current Accounts with Other Banks
Efek-efek	2.359.030	20.000	350.000	464.460	3.193.490	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	-	15.225	1.067.696	4.645.916	12.088.302	Loans
Penyertaan Saham	-	-	85.223	-	85.223	Investment In Shares
Aset Lain-lain *)	44.608	188	9.235	325.497	465.475	Other Assets *)
Total - Bruto	3.757.701	172.149	1.512.154	5.435.873	17.323.289	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(410.303)	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto					16.912.986	Total - Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies:

31 Desember / December 31, 2025					
Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik	246	475.438	1.376.463	327.689	2.179.836
					Unused Loan Facilities Granted
31 Desember / December 31, 2024					
Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Ditarik	18.260	565.733	1.086.583	395.060	2.065.636
					Unused Loan Facilities Granted

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

Berdasarkan Kualitas Kredit dari Aset Keuangan

By Credit Quality of Financial Assets

	31 Desember / December 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	-	-	1.660.673	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	61.898	-	-	61.898	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	756.189	-	-	756.189	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	3.216.577	-	-	3.216.577	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	-	-	77.631	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Neto	10.754.218	51.502	258.778	11.064.498	Loans - Net
Penyertaan Saham - Neto	50.000	-	-	50.000	Investment In Shares - Net
Aset Lain-lain *)	408.923	-	-	408.923	Other Assets*)
Total	16.986.109	51.502	258.778	17.296.389	Total

	31 Desember / December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.354.063	-	-	1.354.063	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	136.736	-	-	136.736	Current Accounts with other Banks
Efek-efek - Neto	3.190.878	-	-	3.190.878	Marketable Securities - Net
Kredit yang Diberikan - Neto	11.325.887	113.862	240.862	11.680.611	Loans - Net
Penyertaan Saham - Neto	85.223	-	-	85.223	Investment In Shares - Net
Aset Lain-lain *)	465.475	-	-	465.475	Other Assets*)
Total	16.558.262	113.862	240.862	16.912.986	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember / December 31, 2025					
	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total/ Total	
1 - 30 Hari	2.103	48	37.104	39.255	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	696	99	8.467	9.262	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	52	161	2.772	2.985	61 - 90 Days
Total	2.851	308	48.343	51.502	Total

31 Desember / December 31, 2024					
	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total/ Total	
1 - 30 Hari	31.414	-	38.365	69.779	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	12.431	17	17.225	29.673	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	3.659	-	10.634	14.293	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	117	117	> 90 Days
Total	47.504	17	66.341	113.862	Total

37. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Berdasarkan POJK Nomor 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank telah wajib melakukan perhitungan sejak posisi Desember 2024, dimana pada Semester II 2025 dilaporkan sebesar 173,15% untuk LCR dan 111,83% untuk NSFR. Dalam hal ini, Bank juga telah melakukan pemantauan atas perhitungan LCR - NSFR dan dimasukkan ke dalam monitoring RAS sejak Tahun 2024.

Kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) likuiditas juga terus ditingkatkan antara lain dengan monitoring secara harian atas posisi aktiva likuid terhadap pendanaan non inti maupun terhadap posisi dana pihak ketiga (DPK), penetapan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, kewenangan persetujuan atas transaksi yang memiliki eksposur risiko likuiditas kepada pejabat berwenang, dan pemantauan secara rutin terhadap kinerja pendanaan dan pengalokasian dana melalui rapat Komite *Assets Liability Committee* (ALCO) yang dilaksanakan setiap bulan, serta juga dilakukan upaya-upaya dari Manajemen dan Komite Pemantau Risiko untuk terus melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas Bank agar tetap terjaga.

37. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality collateralized liquid assets without disrupting the Bank's activities and financial condition.

Based on POJK Number 19 of 2024 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and POJK Number 20 of 2024 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has been required to make calculations since December 2024, where in Semester II 2025 it was reported at 173.15% for LCR and 111.83% for NSFR. In this case, the Bank has also monitored the calculation of LCR - NSFR and included it in RAS monitoring since 2024.

The quality of liquidity risk management (KPMR) is also continuously improved, including through daily monitoring of liquid asset positions relative to non-core funding and third-party funds (DPK), the establishment of liquidity buffer limits, the delegation of approval authority for transactions involving liquidity risk exposure to authorized officers, and routine monitoring of funding performance and fund allocation through monthly *Assets Liability Committee* (ALCO) meetings, as well as efforts by Management and the Risk Monitoring Committee to continuously monitor the Bank's liquidity conditions to ensure they remain maintained.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (Continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember / December 31, 2025								
Aset	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kotrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Months - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Years - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Kas	24.218	24.218	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	1.660.673	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain	61.898	61.898	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	756.189	-	756.189	-	-	-	-	-
Efek-efek	3.218.862	-	275.005	209.760	951.953	466.549	903.949	411.646
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	-	58.875	18.756	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan - Bruto	11.383.731	-	966.639	1.034.204	3.402.291	986.017	2.601.085	2.393.495
Aset Lain-lain *)	408.923	408.923	-	-	-	-	-	-
Total Aset	17.592.125	2.155.712	2.056.708	1.262.720	4.354.244	1.452.566	3.505.034	2.805.141
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(321.518)	-	-	-	-	-	-	-
Total Aset - Neto	17.270.607	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Segera	88.377	88.377	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari Nasabah	13.443.414	3.055.044	4.908.080	3.483.002	1.990.304	6.984	-	-
Simpanan dari Bank Lain	651.654	68.829	545.925	31.900	5.000	-	-	-
Pinjaman yang Diterima	428.086	-	-	-	-	428.086	-	-
Liabilitas Lain-lain	108.136	-	73.152	-	49	-	34.935	-
Total Liabilitas	14.719.667	3.212.250	5.527.157	3.514.902	1.995.353	435.070	34.935	-
Perbedaan Jatuh Tempo	2.872.458	(1.056.538)	(3.470.449)	(2.252.182)	2.358.891	1.017.496	3.470.099	2.805.141
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.550.940	-	-	-	-	-	-	-
31 Desember / December 31, 2024								
Aset	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kotrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Months - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Years - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Kas	25.330	25.330	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.354.063	1.354.063	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain	136.736	136.736	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	3.193.490	-	-	364.342	813.729	2.015.419	-	-
Kredit yang Diberikan - Bruto	12.088.302	-	-	-	5.955.893	1.257.268	2.683.675	2.191.466
Aset Lain-lain *)	465.475	465.475	-	-	-	-	-	-
Total Aset	17.263.396	1.981.604	-	364.342	6.769.622	3.272.687	2.683.675	2.191.466
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(410.303)	-	-	-	-	-	-	-
Total Aset - Neto	16.853.093	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Segera	109.877	109.877	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari Nasabah	13.299.132	2.144.173	5.081.928	3.501.657	1.691.607	714.263	165.504	-
Simpanan dari Bank Lain	294.883	60.883	222.900	6.100	5.000	-	-	-
Pinjaman yang Diterima	650.000	-	-	-	-	-	650.000	-
Liabilitas Lain-lain	64.493	-	57.053	-	35	148	7.257	-
Total Liabilitas	14.418.385	2.314.933	5.361.881	3.507.757	1.696.642	714.411	822.761	-
Perbedaan Jatuh Tempo	2.845.011	(333.329)	(5.361.881)	(3.143.415)	5.072.980	2.558.276	1.860.914	2.191.466
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.434.708	-	-	-	-	-	-	-

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivable and security deposit

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (Continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak arus kas yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity table below provides information about maturities based on undiscounted contractual cash flows of liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/ December 31, 2025							
	Dibayarkan Sesuai						
Total/ Total	Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/ Years	
Liabilitas Segera	88.377	-	88.377	-	-	-	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah							Deposits from Customers
Giro	1.872.193	1.872.193	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	1.182.851	1.182.851	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	10.388.370	-	4.908.080	3.483.002	1.990.304	6.984	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain							Deposits from Other Banks
Giro	41.787	41.787	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	27.042	27.042	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	37.825	-	925	31.900	5.000	-	Time Deposits
Call Money	545.000	-	545.000	-	-	-	Call Money
Pinjaman yang Diterima	428.086	-	-	-	428.086	-	Borrowing
Liabilitas Lain-lain	108.136	-	73.152	-	49	34.935	Other Liabilities
Total	14.719.667	3.123.873	5.615.534	3.514.902	1.995.353	470.005	Total
31 Desember/ December 31, 2024							
	Dibayarkan Sesuai						
Total/ Total	Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/ Years	
Liabilitas Segera	109.877	-	109.877	-	-	-	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah							Deposits from Customers
Giro	966.234	966.234	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	1.177.939	1.177.939	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	11.154.959	-	5.081.928	3.501.657	2.405.870	165.504	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain							Deposits from Other Banks
Giro	52.756	52.756	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	8.127	8.127	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	134.000	-	122.650	6.350	5.000	-	Time Deposits
Call Money	100.000	-	100.000	-	-	-	Call Money
Pinjaman yang Diterima	650.000	-	-	-	650.000	-	Borrowing
Liabilitas Lain-lain	64.493	-	42.613	-	14.440	7.440	Other Liabilities
Total	14.418.385	2.205.056	5.457.068	3.508.007	2.425.310	822.944	Total

Tabel jatuh tempo komitmen dan kontinjensi:

Maturity table of commitments and contingencies:

31 Desember/ December 31, 2025							
	Dibayarkan Sesuai						
Keterangan	Total/ Total	Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/ Years
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang belum Ditarik	2.179.836	2.179.836	-	-	-	-	-
							Unused Loan Facilities Granted
31 Desember/ December 31, 2024							
	Dibayarkan Sesuai						
Keterangan	Total/ Total	Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/ Years
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang belum Ditarik	2.065.636	2.065.636	-	-	-	-	-
							Unused Loan Facilities Granted

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Indonesia sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. INTEREST RATE RISK

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio and also perform *stress testing* to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

The Bank measures interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates and to determine the magnitude of the risk that affects the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining interest rates for third party funds and loans. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

The table below summarizes the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/ December 31, 2025					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
Aset					Assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,82%	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	7,27%	-	-	-	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6,15%	-	-	-	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	10,89%	-	-	-	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Giro	3,11%	0,27%	0,05%	-	Current Accounts
Tabungan	3,89%	0,17%	0,12%	0,45%	Savings
Deposito Berjangka	6,48%	1,27%	-	-	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Giro	0,26%	-	-	-	Current Accounts
Call Money	5,93%	-	-	-	Call Money
Tabungan	3,36%	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	5,90%	-	-	-	Time Deposits
Pinjaman yang diterima	7,31%	-	-	-	Borrowings

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

38. INTEREST RATE RISK (Continued)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024			
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
	Rupiah %	%	%
Aset			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1,59%	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	7,27%	-	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	12,15%	-	Loans
Liabilitas			
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	3,05%	0,17%	Current Accounts
Tabungan	3,64%	0,20%	Savings
Deposito Berjangka	6,66%	1,17%	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Giro	0,26%	-	Current Accounts
Call Money	8,14%	-	Call Money
Tabungan	3,50%	-	Savings
Deposito Berjangka	6,12%	-	Time Deposits
Pinjaman yang diterima	6,53%	-	Borrowings

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito berjangka) dan penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (such as current accounts, savings and time deposits) and lending (such as loans), commitments and contingencies and other interest-bearing instruments.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

The Bank's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining the interest rate risk management policies and strategies in *banking book* and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return while still observing the specified risk limits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

38. INTEREST RATE RISK (Continued)

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

The Bank's exposure to the interest risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2025 and 2024.

		31 Desember/ December 31, 2025									
		Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate					
		3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan/ 1-3 Months	> 1 Tahun/ > 1 Years	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Months	1-3 Bulan/ 1-3 Months	> 1 Tahun/ > 1 Years		
Giro pada Bank Indonesia		1.660.673	1.660.673	-	-	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain		61.898	61.898	-	-	-	-	-	-	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		756.189	756.189	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Neto		3.216.577	-	-	-	274.971	209.515	951.774	1.780.317	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		77.631	58.875	18.756	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Purchased Under Resale	
Kredit yang Diberikan - Neto		11.064.498	473.590	1.454.247	3.368.343	5.768.318	-	-	-	Agreements Loans - Net	
Total Aset Keuangan		16.837.466	3.011.225	1.473.003	3.368.343	5.768.318	274.971	209.515	951.774	Total Financial Assets	
Simpanan dari Nasabah										Deposits from Customers	
Giro		1.872.193	1.872.193	-	-	-	-	-	-	Current Accounts	
Tabungan		1.182.851	1.182.851	-	-	-	-	-	-	Savings	
Deposito Berjangka		10.388.370	-	-	-	4.908.080	3.483.002	1.990.304	6.984	Time Deposits	
Simpanan dari Bank Lain										Deposits from Other Banks	
Giro		41.787	41.787	-	-	-	-	-	-	Current Accounts	
Tabungan		27.042	27.042	-	-	-	-	-	-	Savings	
Deposito Berjangka		37.825	-	-	-	925	31.900	5.000	-	Time Deposits	
Pinjaman yang diterima		428.086	-	-	-	300.000	-	-	128.086	Call Money Borrowings	
Total Liabilitas Keuangan		14.523.154	3.668.873	-	300.000	4.909.005	3.514.902	1.995.304	135.070	Total Financial Liabilities	
Total Gap Repricing Suku Bunga		2.314.312	(657.648)	1.473.003	3.368.343	5.468.318	(4.634.034)	(3.305.387)	(1.043.530)	Total Interest Rate Repricing Gap	

		31 Desember/ December 31, 2024									
		Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate					
		3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan/ 1-3 Months	> 1 Tahun/ > 1 Years	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Months	1-3 Bulan/ 1-3 Months	> 1 Tahun/ > 1 Years		
Giro pada Bank Indonesia		1.354.063	1.354.063	-	-	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain		136.736	136.736	-	-	-	-	-	-	Current Accounts with Other Banks	
Efek-efek - Neto		3.190.878	-	-	-	-	364.342	813.200	2.013.336	Marketable Securities - Net	
Kredit yang Diberikan - Neto		11.680.611	201.907	1.457.981	4.146.973	5.873.750	-	-	-	Loans - Net	
Total Aset Keuangan		16.362.288	1.692.706	1.457.981	4.146.973	5.873.750	364.342	813.200	2.013.336	Total Financial Assets	
Simpanan dari Nasabah										Deposits from Customers	
Giro		966.234	966.234	-	-	-	-	-	-	Current Accounts	
Tabungan		1.177.939	1.177.939	-	-	-	-	-	-	Savings	
Deposito Berjangka		11.154.959	-	-	-	5.081.928	3.501.657	2.405.870	165.504	Time Deposits	
Simpanan dari Bank Lain										Deposits from Other Banks	
Giro		52.756	52.756	-	-	-	-	-	-	Current Accounts	
Tabungan		8.127	8.127	-	-	-	-	-	-	Savings	
Deposito Berjangka		134.000	-	-	-	122.900	6.100	5.000	-	Time Deposits	
Pinjaman yang diterima		100.000	100.000	-	-	-	-	-	-	Call Money	
Total Liabilitas Keuangan		14.244.015	2.305.056	-	300.000	5.204.828	3.507.757	2.410.870	515.504	Total Financial Liabilities	
Total Gap Repricing Suku Bunga		2.118.273	(612.350)	1.457.981	4.146.973	5.573.750	(3.143.415)	(1.597.670)	1.497.832	Total Interest Rate Repricing Gap	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

Sensitivitas terhadap Laba Neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh terhadap Laba Neto	18.768	(18.768)	Impact to Net Income
	31 Desember/ December 31, 2024		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh terhadap Laba Neto	23.884	(23.884)	Impact to Net Income

38. INTEREST RATE RISK (Continued)

Sensitivity to Net Income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates as of December 31, 2025 and 2024:

39. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai Posisi Devisa Neto yang berlaku, maksimum Posisi Devisa Neto adalah 20,00% dari modal. Dimana pada Semester II 2025 dilaporkan Rasio Posisi Devisa Neto sebesar 0,87% dan berada dibawah batas limit internal 4,00%.

Informasi tambahan Posisi Devisa Neto merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45f.

39. FOREIGN CURRENCY RISK

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not exceed the specified range.

Net Open Position

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation relating with Net Open Position, the maximum Net Open Position is at 20.00% of capital. In the second half of 2025, the Net Open Position reported at 0.87%, which is below the internal limit of 4.00%.

The following additional information Net Open Position that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45f.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO OPERASIONAL

Informasi tambahan risiko operasional merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45g.

40. OPERATIONAL RISK

The additional information on operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45g.

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

41. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/ December 31,			
		2025	2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET*)					ASSETS*)
Kas	24.218	24.218	25.330	25.330	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.660.673	1.660.673	1.354.063	1.354.063	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	61.898	61.898	136.736	136.736	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	756.189	756.360	-	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	3.216.577	3.158.985	3.190.878	3.283.148	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	77.631	80.859	-	-	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Neto	11.064.498	11.549.726	11.680.611	12.255.627	Loans - Net
Penyertaan Saham	50.000	50.000	85.223	85.223	Investments in Shares
Aset Lain-lain**)	408.923	408.923	465.475	465.475	Other Assets**)
Total	17.320.607	17.751.642	16.938.316	17.605.602	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	88.377	88.377	109.877	109.877	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Giro	1.872.193	1.872.193	966.234	966.234	Current Accounts
Tabungan	1.182.851	1.182.851	1.177.939	1.177.939	Savings
Deposito Berjangka	10.388.370	10.388.370	11.154.959	11.154.959	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other Banks
Giro	41.787	41.787	52.756	52.756	Current Accounts
Tabungan	27.042	27.042	8.127	8.127	Savings
Deposito Berjangka	37.825	37.825	134.000	134.000	Time Deposits
Call Money	545.000	545.000	100.000	100.000	Call Money
Pinjaman yang Diterima	428.086	428.086	650.000	650.000	Borrowings
Liabilitas Lain-lain	108.136	108.136	64.493	64.493	Other Liabilities
Total	14.719.667	14.719.667	14.418.385	14.418.385	Total

*) Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
**) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

*) Net of allowance for impairment losses
**) Other assets consist of interest receivable and security deposit

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hierarki nilai wajar).

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Estimasi nilai wajar selain efek-efek mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hierarki nilai wajar).

The estimated fair value other than securities represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga dan setoran jaminan.

- (i) Current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, interest receivable and security deposit.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

- (ii) Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money, penempatan "fixed-term", deposito berjangka dan lain-lain.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk pinjaman dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Penyertaan Saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk penyertaan saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

(vii) Liabilitas

Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar yang dijelaskan pada Catatan 2f.

41. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

(ii) Placements with Bank Indonesia and other banks (Continued)

The carrying amount overnight placements and deposits with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements is determined on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for loans with similar credit risk and remaining maturities.

(iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

(iv) Receivables from securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of receivables from securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivable from securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Investment in Shares

The fair value of investment in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market.

(vii) Liabilities

Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits from customers and other banks, borrowings and other liabilities that are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy as described in Note 2f.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Informasi tambahan rasio kewajiban penyediaan modal minimum merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45h.

42. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover the inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

The following additional information capital adequacy ratio that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45h.

43. PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Vintus Integrasi Bisnis

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-187/BSS/KP/X/2023 dengan PT Vintus Integrasi Bisnis tentang jasa penyediaan kajian dan remediasi berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2022 & SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 dengan jangka waktu perjanjian selama sejak 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 03 Juli 2024, Bank menandatangani Amandemen II Perjanjian Kerja Sama No. AMD-49/BSS/KP/VI/2024 PT Vintus Integrasi Bisnis tentang jasa penyediaan kajian dan remediasi berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2022 & SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 dengan jangka waktu perjanjian selama 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 02 September 2025, Bank menandatangani Amandemen IV Perjanjian Kerja Sama No. AMD-056/BSS/KP/IX/2025 PT Vintus Integrasi Bisnis tentang Penyediaan jasa pemeriksaan *IT Third party Quality Assurance* dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

2. Perjanjian Kerja Sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-184/BSS/KP/VIII/2024 dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia tentang kerja sama Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan dalam Layanan Perbankan Lingkup PT Bank Sahabat Sampoerna dengan jangka waktu perjanjian selama 2 (dua) tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Cooperation Agreement with PT Vintus Integrasi Bisnis

On October 12, 2023, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-187/BSS/KP/X/2023 with PT Vintus Integrasi Bisnis regarding the procurement of assessment and remediation services based on POJK No. 11/POJK.03/2022 & SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 with an agreement period from February 06, 2023 to October 31, 2023.

On July 03, 2024 the Bank signed an Amendment II of Cooperation Agreement No. AMD-49/BSS/KP/VI/2024 with PT Vintus Integrasi Bisnis regarding the procurement of assessment and remediation services based on POJK No. 11/POJK.03/2022 & SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 with an agreement period of 6 (six) months from the signing of the agreement.

On September 02, 2025, the Bank signed an Amendment IV of Cooperation Agreement No. AMD-056/BSS/KP/IX/2025 with PT Vintus Integrasi Bisnis regarding the procurement of Third-party IT Quality Assurance inspection services with an agreement period of 4 (four) months from the signing of the agreement.

2. Cooperation Agreement with Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

On August 8, 2024, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-184/BSS/KP/VIII/2024 with Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia regarding the cooperation for Provision of Access Rights and Utilization of Population Data in Banking Services within the Environment of PT Bank Sahabat Sampoerna with an agreement period of 2 (two) years from the signing of the agreement and will be extended as agreed by the relevant parties.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

3. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Soluix Finteknologi Indonesia

Pada tanggal 30 April 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-060.c/BSS/KP/IV/2025 dengan PT Soluix Finteknologi Indonesia tentang kerja sama Penyediaan jasa *Core Buy Now Pay Later (BNPL)* dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

4. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Ajaib Finansial Teknologi

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-249/BSS/KP/X/2025 dengan PT Ajaib Finansial Teknologi tentang kerja sama penyediaan jasa layanan *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

5. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Solusi Pembayaran Nasional

Pada tanggal 14 Maret 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-033.b/BSS/KP/III/2025 dengan PT Solusi Pembayaran Nasional tentang kerja sama penyediaan jasa *virtual account* dan *Fund transfer* dengan jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

3. Cooperation Agreement with PT Soluix Finteknologi Indonesia

On April 30, 2025, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-060.c/BSS/KP/IV/2025 with PT Soluix Finteknologi Indonesia regarding the cooperation for the procurement of *Core Buy Now Pay Later (BNPL)* services with an agreement period of 3 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 year and so on, unless terminated first by the relevant parties.

4. Cooperation Agreement with PT Ajaib Finansial Teknologi

On October 28, 2025, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-249/BSS/KP/X/2025 with PT Ajaib Finansial Teknologi regarding the procurement of *virtual account* services with an agreement period of 5 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 year and so on, unless terminated first by the relevant parties.

5. Cooperation Agreement with PT Solusi Pembayaran Nasional

On March 14, 2025, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-033.b/BSS/KP/III/2025 with PT Solusi Pembayaran Nasional regarding the procurement of *virtual account* and *Fund transfer* transaction services with an agreement period of 1 (one) year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 (one) year and so on, unless terminated first by the relevant parties.

44. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan nonkas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2025
Reklasifikasi dari agunan yang diambil alih ke aset dalam penyelesaian	7.500
Penambahan Aset Hak-Guna	34.080

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions from investing activities as follows:

	2024	
	24.000	Reclassification from foreclosed assets to constructions in progress
	10.283	Additional of Right-of-Use Assets

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/ tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 tanggal 27 September 2023.

	2025
Rupiah	
GWM Primer*	4,00%
- Harian	0,00%
- Rata-Rata	4,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial**	4,00%
Valuta Asing	
GWM	4,00%
- Harian	2,00%
- Rata-Rata	2,00%

*) Pengaturan Besaran Insentif KLM (mengurangi GWM) mengacu pada PBI No. 6 tahun 2025 tentang Pengelolaan Likuiditas untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 8 tahun 2025, yaitu maksimal sebesar 5% yang berlaku dari 1 Desember - 31 Desember 2025 sehingga GWM rata - rata minimal sebesar 4%.

**) Berdasarkan PADG Nomor 11 Tanggal 1 Juni 2025 Perubahan Kedelapan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menetapkan PLM sebesar 4% (empat persen).

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) was in accordance with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 12 dated September 27, 2023.

	2024	
Rupiah		Rupiah
Primary GWM*	6,10%	Primary GWM*
Daily -	0,00%	Daily -
Average -	6,10%	Average -
Macroprudential Liquidity Buffer**	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer**
Foreign Currency		Foreign Currency
GWM	4,00%	GWM
Daily -	2,00%	Daily -
Average -	2,00%	Average -

*) The regulation on KLM incentive amounts (GWM reduction) is based on PBI No. 6 of 2025 on Liquidity Management to Support Sustainable Economic Growth and Board of Governors Regulation (PADG) No. 8 of 2025, which sets a maximum of 5% effective from December 1 - December 31, 2025, resulting in an average minimum GWM of 4%.

**) Based on PADG Number, 11 Dated June 1, 2025 Eighth Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity (PLM) Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, setting the PLM at 4% (four percent).

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio (LFR)* dan *GWM Sekunder* berubah masing-masing menjadi *Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)* dan *Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)*. Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditentukan oleh Bank Indonesia.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank terhadap:
 - DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan valuta asing tidak termasuk dana antarbank; dan
 - Surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio GWM untuk rekening Rupiah dan valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	9,74%	7,12%	Primary GWM
- Harian	0,00%	0,00%	Daily -
- Rata-Rata	9,74%	7,12%	Average -
PLM	16,03%	14,54%	PLM
RIM	88,97%	94,54%	RIM
Valuta Asing			Foreign Currency
GWM Primer	4,58%	4,92%	Primary GWM
- Harian	2,00%	2,00%	Daily -
- Rata-Rata	2,58%	2,92%	Average -

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas OJK.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (Continued)

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the terms of *Loan to Funding Ratio (LFR)* and *Secondary GWM* are changed to *Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)* and *Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*, respectively. The obligation to fulfill RIM account and PLM is effective as of July 16, 2018.

PLM is the minimum liquidity reserve that must be maintained by Banks in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia.

RIM is the ratio derived from comparing:

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies; and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies held by the Bank which fulfill certain requirements to:
 - The Bank's DPK in the form of current accounts, savings and time deposits in Rupiah and foreign currencies excluding interbank accounts; and
 - Securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements issued by the Bank to obtain financing funds.

The ratios of the GWM requirement for its Rupiah account and foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	9,74%	7,12%	Primary GWM
- Harian	0,00%	0,00%	Daily -
- Rata-Rata	9,74%	7,12%	Average -
PLM	16,03%	14,54%	PLM
RIM	88,97%	94,54%	RIM
Valuta Asing			Foreign Currency
GWM Primer	4,58%	4,92%	Primary GWM
- Harian	2,00%	2,00%	Daily -
- Rata-Rata	2,58%	2,92%	Average -

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations regarding Minimum Statutory Reserve.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current account with other bank

As of December 31, 2025 and 2024, all current accounts with other banks are classified as current based on OJK collectibility.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

c. Kredit yang diberikan

c. Loans

Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

By Type and Credit Quality

31 Desember/ December 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	39.751	873	-	-	-	40.624	Working Capital
Investasi	104.980	-	-	-	-	104.980	Investment
Subtotal	144.731	873	-	-	-	145.604	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	5.708.359	388.569	12.425	6.503	61.293	6.177.149	Working Capital
Konsumsi	2.974.992	860.662	58.131	33.170	213.618	4.140.573	Consumer
Investasi	713.344	161.096	10.621	3.728	31.616	920.405	Investment
Subtotal	9.396.695	1.410.327	81.177	43.401	306.527	11.238.127	Subtotal
Total	9.541.426	1.411.200	81.177	43.401	306.527	11.383.731	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(95.456)	(51.450)	(26.723)	(16.677)	(128.927)	(319.233)	Impairment Losses
Neto	9.445.970	1.359.750	54.454	26.724	177.600	11.064.498	Net
31 Desember/ December 31, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	123.507	-	-	-	-	123.507	Working Capital
Investasi	104.460	-	-	-	-	104.460	Investment
Subtotal	227.967	-	-	-	-	227.967	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	5.839.644	412.775	7.336	8.485	85.686	6.353.926	Working Capital
Konsumsi	3.392.537	832.928	59.356	48.143	188.021	4.520.985	Consumer
Investasi	760.255	159.640	7.882	12.426	45.221	985.424	Investment
Subtotal	9.992.436	1.405.343	74.574	69.054	318.928	11.860.335	Subtotal
Total	10.220.403	1.405.343	74.574	69.054	318.928	12.088.302	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(110.136)	(75.862)	(28.005)	(34.872)	(158.816)	(407.691)	Impairment Losses
Neto	10.110.267	1.329.481	46.569	34.182	160.112	11.680.611	Net

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan
diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

c. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

c. Loans (Continued)

Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kualitas Kredit

By Economic Sectors and Credit Quality

31 Desember/ December 31 , 2025							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties Real Estate, Rental Business and Corporate Services Financial Intermediaries Manufacturing
Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	104.980	-	-	-	-	104.980	
Perantara Keuangan	10.000	873	-	-	-	10.873	
Industri Pengolahan	29.751	-	-	-	-	29.751	
Subtotal	144.731	873	-	-	-	145.604	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties Financial Intermediaries Household Sector Wholesale and Retail Trade Real Estate, Rental Business and Corporate Services Transportation, Warehousing and Communication Mining Agriculture, Hunting and Forestry Social Services, Socio-Cultural, Other Individual and Entertainment Manufacturing Supplies of Accommodation and Foods & Beverages Others
Perantara Keuangan	2.971.384	49.992	-	-	471	3.021.847	
Rumah Tangga	2.283.645	660.177	44.745	28.798	176.658	3.194.023	
Perdagangan Besar dan Eceran	1.258.770	246.906	11.624	4.239	53.976	1.575.515	
Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	862.870	24.525	1.179	-	5.103	893.677	
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	279.909	79.813	1.525	544	3.572	365.363	
Pertambangan	256.866	805	-	-	-	257.671	
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	169.132	20.732	2.030	-	6.553	198.447	
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Perorangan Lainnya dan Hiburan	207.898	24.442	1.473	355	5.317	239.485	
Industri Pengolahan	216.995	25.060	1.800	89	10.916	254.860	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	89.279	23.055	718	2.047	3.347	118.446	
Lain-lain	799.947	254.820	16.083	7.329	40.614	1.118.793	
Subtotal	9.396.695	1.410.327	81.177	43.401	306.527	11.238.127	Subtotal
Total	9.541.426	1.411.200	81.177	43.401	306.527	11.383.731	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95.456)	(51.450)	(26.723)	(16.677)	(128.927)	(319.233)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	9.445.970	1.359.750	54.454	26.724	177.600	11.064.498	Net

31 Desember/ December 31 , 2024							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties Financial Intermediaries Manufacturing
Perantara Keuangan	168.201	-	-	-	-	168.201	
Industri Pengolahan	59.766	-	-	-	-	59.766	
Subtotal	227.967	-	-	-	-	227.967	
Pihak Ketiga							Third Parties Household Sector Financial Intermediaries Wholesale and Retail Trade Real Estate, Rental Business and Corporate Services Transportation, Warehousing and and Communication Agriculture, Hunting and Forestry Social Services, Socio-Cultural, Other Individual and Entertainment Manufacturing Supplies of Accommodation and Foods & Beverages Others
Rumah Tangga	2.749.158	674.265	50.991	38.781	160.732	3.673.927	
Perantara Keuangan	3.037.969	34.000	-	-	-	3.071.969	
Perdagangan Besar dan Eceran	1.334.383	332.171	6.880	14.292	57.476	1.745.202	
Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	849.924	39.321	2.821	2.721	13.094	907.881	
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	470.411	28.748	737	-	3.571	503.467	
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	168.829	35.005	1.144	2.005	9.518	216.501	
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Perorangan Lainnya dan Hiburan	165.399	28.704	1.431	300	13.028	208.862	
Industri Pengolahan	134.817	26.783	726	409	14.981	177.716	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	89.451	24.394	1.046	233	6.321	121.445	
Lain-lain	992.095	181.952	8.798	10.313	40.207	1.233.365	
Subtotal	9.992.436	1.405.343	74.574	69.054	318.928	11.860.335	Subtotal
Total	10.220.403	1.405.343	74.574	69.054	318.928	12.088.302	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(110.136)	(75.862)	(28.005)	(34.872)	(158.816)	(407.691)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	10.110.267	1.329.481	46.569	34.182	160.112	11.680.611	Net

Rasio kredit bermasalah Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,79% dan 3,83% sedangkan rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,28% dan 2,00%.

The ratios of non-performing loans on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are 3.79% and 3.83%, respectively, while the ratio of non-performing loans on a net basis as of December 31, 2025 and 2024 are 2.28% and 2.00%, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

c. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

c. Loans (Continued)

Kredit yang Direstrukturasasi

Restructured Loans

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui penambahan fasilitas kredit, perpanjangan waktu dan penurunan tingkat suku bunga dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank restructured loans by additional loans facilities, term extension and reduction of interest rates based on collectibility as follows:

31 Desember/ December 31, 2025							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	314.552	246.911	7.763	5.947	31.761	606.934	Working Capital
Konsumsi	500.756	609.540	40.846	6.811	71.240	1.229.193	Consumer
Investasi	262.170	146.993	10.277	3.327	28.151	450.918	Investment
Total	1.077.478	1.003.444	58.886	16.085	131.152	2.287.045	Total
Dikurangi: Cadangan							Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(26.338)	(36.652)	(19.488)	(8.108)	(67.123)	(157.709)	Impairment Losses
Neto	1.051.140	966.792	39.398	7.977	64.029	2.129.336	Net

31 Desember/ December 31, 2024							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	294.994	279.043	6.127	7.719	59.145	647.028	Working Capital
Konsumsi	467.090	516.171	40.222	23.732	70.953	1.118.168	Consumer
Investasi	350.280	145.879	7.834	10.195	41.703	555.891	Investment
Total	1.112.364	941.093	54.183	41.646	171.801	2.321.087	Total
Dikurangi: Cadangan							Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(26.573)	(62.689)	(19.049)	(23.008)	(93.896)	(225.215)	Impairment Losses
Neto	1.085.791	878.404	35.134	18.638	77.905	2.095.872	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan OJK masing-masing sebesar Rp 431.791 dan Rp 373.782. Sementara, pembentukan penyisihan aset produktif atas kredit yang dihitung berdasarkan ketentuan OJK masing-masing sebesar Rp 354.642 dan Rp 304.001. Sehingga pemenuhan cadangan masing-masing sebesar 90,02% dan 134,11%.

As of December 31, 2025 and 2024, the minimum allowance for possible losses computed under the OJK regulation amounted to Rp 431,791 and Rp 373,782, respectively. Meanwhile, the minimum allowance for possible losses for loans computed under the OJK regulation amounted to Rp 354,642 and Rp 304,001, respectively. Thus, fulfillment of the allowance are 90.02% and 134.11%, respectively.

d. Manajemen Risiko

d. Risk Management

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

The Bank has implemented risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks".

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

The application of risk management by the Bank is process related to risk identifying, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of identifying, measuring, monitoring and controlling process of risks and the risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

d. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

e. Risiko Kredit

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan (NPL)* dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Rasio NPL - Bruto	3,79%	3,83%
Rasio NPL - Neto	2,28%	2,00%
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,80%	2,98%

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif nonlancar dibandingkan dengan total aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

f. Risiko Mata Uang Asing

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

<u>Mata uang</u>	2025		<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas / Liabilities</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif			
Dolar Amerika Serikat	21.725	(7.026)	14.699
Dolar Singapura	12.316	(4.589)	7.727
Dolar Australia	2.788	(335)	2.453
Euro Eropa	2.936	-	2.936
Total	39.765	(11.950)	27.815
Jumlah Modal Tier I dan II			3.191.561
Rasio PDN			0,87%

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

d. Risk Management (Continued)

The application of risk management by the Bank also includes managing risks for new products and activities.

Meanwhile, the management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to the Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit which hopefully can make the overall management risk be performed systematically, coordinated and continuously increase the Bank's working performance.

e. Credit Risk

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings assets quality ratio of the Bank as of December 31, 2025 and 2024:

NPL Ratio - Gross
NPL Ratio - Net
Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets

Non-performing earning assets to total earning assets ratio represents a ratio of assets classified as non-performing earning assets to total earning assets.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and is reviewed periodically.

f. Foreign Currency Risk

Below is the Net Open Position of Bank as of December 31, 2025 and 2024 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

<u>Currencies</u>
Statement of financial position and off-balance sheet
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Total
Total Tier I and II Capital
NOP Ratio

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

f. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Risk (Continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (Lanjutan)

Below is the Net Open Position of Bank as of December 31, 2025 and 2024 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (Continued)

<u>Mata uang</u>	<u>2024</u>			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas / Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	21.953	(2.477)	19.476	United States Dollar
Dolar Singapura	7.754	(2)	7.752	Singapore Dollar
Total	29.707	(2.479)	27.228	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			3.240.122	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0,84%	NOP Ratio

g. Risiko Operasional

g. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk caused by inadequate and/ or failure in internal processes, human errors, system failures or from external problems that affect the Bank's operations.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko operasional.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing, among others, by implementing procedures to ensure timely transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to increase its operational risk awareness through socialization and infrastructure improvement in the process of identification, measurement, monitoring and operational risk management control.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

g. Risiko Operasional (Lanjutan)

Bank telah melakukan penguatan budaya Manajemen Risiko dan kesadaran risiko melalui pendekatan yang lebih strategis dan berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan risk awareness melalui program sosialisasi dan pelatihan, serta penerapan dan *monitoring Risk Register*, *Key Control Self-Assessment (KCSA)*, *Incident Management*, *Fraud Management System (FMS)*, dan penyempurnaan pelaksanaan *Business Continuity Management (BCM)*. Selain itu, pengembangan berbasis web untuk *KCSA*, *Risk Register*, dan *Incident Management* telah diperluas hingga mencakup seluruh unit kerja guna memastikan efektivitas dalam pelaporan, pemantauan, serta mitigasi risiko. Pelaksanaan training *BSSN Series-Cyber Security*, serta penerapan *Risk Register* dan *KCSA IT* untuk mengakomodir risiko *cyber security*.

Pengembangan *Fraud Management System (FMS)* mengacu pada ketentuan regulasi POJK 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan serta kebijakan Khusus Strategi *Anti-Fraud* dengan nomor dokumen BSS/KK-SAF/AFM/02 tanggal 22 November 2024 dan Standar Prosedur Operasional *Fraud Management System (FMS)* No. BSS/SOP-MRI/FMS-01/24 tanggal 26 Februari 2024. FMS berbentuk aplikasi yang digunakan untuk mendeteksi indikasi *fraud* melalui skenario transaksi yang telah disusun, ditambahkan, atau diubah sesuai kebutuhan dan ketentuan regulator yang berlaku. Sebagai bagian dari implementasi *Fraud Management System (FMS)*, telah dibentuk *Anti-Fraud Center (AFC)* yang terdiri dari dua level, yaitu Level 1 yang bertanggung jawab mengoperasikan FMS selama 24/7 dengan pembagian waktu kerja secara *shift* dan Level 2 yang bertugas untuk melakukan *reviu* terhadap kasus indikasi *fraud* yang diterima dari AFC Level 1.

Penguatan *Business Continuity Management (BCM)* dilakukan melalui pengkinian Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, sosialisasi pengisian *Business Impact Analysis (BIA)* kepada seluruh Unit Kerja Kritis, hingga pelaksanaan *Business Continuity Plan (BCP)* secara berkala. Pelaksanaan *BCP Fire Drill* dan *BCP Testing* dilakukan oleh seluruh Kantor Cabang dan Kantor Pusat dengan pelatihan dan pengujian mencakup penggunaan APAR, proses *call tree* dan evakuasi karyawan, serta pengecekan infrastruktur dan sistem aplikasi guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai skenario risiko. Semua upaya ini bertujuan untuk memperkuat budaya Manajemen Risiko di seluruh jenjang organisasi, meningkatkan kesadaran terhadap risiko, serta memastikan pengendalian intern yang efektif diterapkan secara konsisten dan menyeluruh.

Disamping itu dengan memperhatikan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, Bank telah melakukan penilaian secara *self assessment* atas Keamanan Siber Bank sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bank dan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Kematangan Digital Bank Umum yang telah dilaporkan pada Januari 2026 untuk Laporan Tahun 2025.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

g. Operational Risk (Continued)

The Bank has strengthened the Risk Management culture and risk awareness through a more strategic and sustainable approach, with a focus on increasing risk awareness through socialization and training programs, as well as the implementation and monitoring of the Risk Register, Key Control Self-Assessment (KCSA), Incident Management, Fraud Management System (FMS), and the improvement of the implementation of Business Continuity Management (BCM). In addition, web-based development for KCSA, Risk Register, and Incident Management has been expanded to cover all work units to ensure effectiveness in reporting, monitoring, and risk mitigation. The implementation of the BSSN Series-Cyber Security training, as well as the application of the IT Risk Register and KCSA, has been carried out to address cyber security risks.

The development of the Fraud Management System (FMS) is based on the provisions of POJK 12 of 2024 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, as well as the Special Policy on Anti-Fraud Strategies -Fraud with document number BSS/KK-SAF/AFM/02 dated November 22, 2024 and the Fraud Management System (FMS) Standard Operating Procedures No. BSS/SOP-MRI/FMS-01/24 dated February 26, 2024. The FMS is an application used to detect indications of fraud through transaction scenarios that have been developed, added, or modified as needed and in accordance with applicable regulatory requirements. As part of the implementation of the Fraud Management System (FMS), an Anti-Fraud Center (AFC) has been established, consisting of two levels: Level 1, which is responsible for operating the FMS 24/7 with shift-based work schedules, and Level 2, which is tasked with reviewing cases of suspected fraud received from AFC Level 1.

Strengthening of Business Continuity Management (BCM) is carried out through updates to the Business Continuity Management (BCM) Policy, training on completing the Business Impact Analysis (BIA) for all Critical Business Units, and the periodic implementation of the Business Continuity Plan (BCP). BCP Fire Drills and BCP Testing are conducted by all Branch Offices and the Head Office, with training and testing covering the use of fire extinguishers, the call tree process and employee evacuation, as well as checks on infrastructure and application systems to ensure the organization's readiness to face various risk scenarios. All these efforts aim to strengthen the Risk Management culture across all levels of the organization, raise risk awareness, and ensure that effective internal controls are consistently and comprehensively implemented.

In addition, by considering SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, the Bank has conducted a self-assessment of Bank Cyber Security as part of the Current Condition Report on Bank Information Technology Implementation and SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 concerning the Assessment of the Digital Maturity Level of Commercial Banks which was reported in January 2026 for the 2025 reporting period.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH
STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

h. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Bank secara berkala juga melakukan penerapan *Key Control Self Assessment (KCSA)*, termasuk *update* dan *refreshment* pemahamannya pada seluruh Kantor Cabang Bank dan Unit Kerja terkait di Kantor Pusat serta, mengimplementasikan Manajemen Insiden Operasional untuk mencatat *Near Miss Events, Risk Events & Loss Events* yang terjadi pada kantor cabang dan kantor pusat.

Disamping itu dengan memperhatikan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, Bank telah melakukan penilaian secara *self-assessment* atas Keamanan Siber Bank yang telah dilaporkan kepada OJK pada Bulan Juni 2023.

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 27 Tahun 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2025 dan 2024, yang adalah *Low to Moderate*, maka KPM minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. KPM tersebut memperhitungkan risiko-risiko lainnya seperti risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga, sesuai dengan profil risiko Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
Risiko Operasional	691.372	597.309	Operational Risk
Risiko Kredit	9.998.561	10.754.826	Credit Risk
Risiko Pasar	47.988	48.500	Market Risk
Modal			Capital
Modal Inti	3.091.344	3.129.820	Core Capital
Modal Pelengkap	100.217	110.302	Supplementary Capital
Total Modal	3.191.561	3.240.122	Total Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan			Capital Adequacy
Modal Minimum:			Ratio:
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	29,86%	28,54%	Including Credit and Operational Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	29,72%	28,42%	Including Credit, Operational and Market Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	30,92%	29,10%	Ratio of Core Capital to Risk Weighted Assets
<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	-	<i>Capital Conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	-	-	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	-	-	<i>Capital Surcharge for D-SIB</i>

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

h. Capital Adequacy Ratio (CAR)

The Bank regularly implements *Key Control Self Assessment (KCSA)*, including *updates* and *refreshment* of its understanding to all Bank Branch Offices and related Work Units at Head Office as well as, implementing Operational Incident Management to record *Near Miss Events, Risk Events & Loss Events* that occur in branch offices and head office.

In addition, with regard to SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, the Bank has conducted a *self-assessment* of the Bank's Cyber Security which has been reported to OJK in June 2023.

In 2025 and 2024, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Minimum Capital Reserve for General Bank" as amended by POJK No. 27 Tahun 2022.

Based on the risk profile of the Bank as of December 31, 2025 and 2024, which is *Low to Moderate*, the minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 ranges from 9% to less than 10%. The CAR takes into account other risks such as concentration risk, liquidity risk, interest rate risk, in accordance with Bank's risk profile.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has fulfilled the required ratios of Financial Services Authority for the capital adequacy ratio.

The Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00119/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2026

No. : 00119/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Sahabat Sampoerna**

**Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Sahabat Sampoerna**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information (Continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our Auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo S.E., Ak., M.M., CPA., CA., SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

27 Maret 2026/ March 27, 2026

